

| LABEL SEMENTARA SENSUS BARANG 2014 | | | |
|---------------------------------------|----------------|--------|---------|
| Ruang | ID | Lokasi | Petugas |
| B2110 | 123.0619.90183 | BA25 | RM |



Katalog BPS: 9102007.35



HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA

(Perdagangan Besar dan Eceran, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum,
Jasa Pariwisata, Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi)

Establishment Listing Results

(Wholesale and Retail, Accommodations, Food and Beverages, Tourism Service, Transportation, Warehouse, and Telecommunication)

HASIL SENSUS EKONOMI 2006

The 2006 Economic Census Results

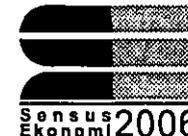
PROVINSI JAWA TIMUR
East Java Province

IN AKTIF

ISBN 978-979-724-806-2



BADAN PUSAT STATISTIK - STATISTICS INDONESIA



HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA

**(Perdagangan Besar dan Eceran, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum,
Jasa Pariwisata, Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi)**

Establishment Listing Results

***(Wholesale and Retail, Accommodations, Food and Beverages, Tourism Service, Transportation,
Warehouse, and Telecommunication)***

HASIL SENSUS EKONOMI 2006

The 2006 Economic Census Results

PROVINSI JAWA TIMUR

East Java Province

SENSUS EKONOMI 2006 / 2006 Economic Census

HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN

(Perdagangan Besar dan Eceran, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi)

Establishment Listing Result

(Wholesale and Retail, Accommodations, Foods, Beverage, Transportation, Warehouse, Telecommunication)

JAWA TIMUR / East Java

ISBN 978-979-724-806-2

No.Publikasi / Publication Number : 05400.0716

Katalog BPS / Catalogue BPS : 9102007.35

Naskah / Manuscript :

Tim Penyusun Publikasi SE06

SE06 Publication Team

Gambar Kulit / Cover Design :

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorat of Statistical Dissemination

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

CV. CITRA RHEMA NUSANTARA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

May be cited with referenced to the source

Kata Pengantar

Publikasi Tingkat Provinsi dari Hasil Pendaftaran Perusahaan/Usaha (Listing) Kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran), Kategori H (Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum), serta Kategori I (Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi) ini merupakan salah satu seri publikasi hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) Tahap Pertama yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2006. Publikasi ini memuat informasi berupa tabel-tabel sektoral yang meliputi jumlah perusahaan, lokasi usaha (permanen dan non-permanen) dan jumlah tenaga kerja per kabupaten/kota di provinsi yang bersangkutan.

Diharapkan publikasi ini dapat dimanfaatkan baik oleh perusahaan/usaha yang berkepentingan maupun para konsumen data yang memerlukan bagi perencanaan kegiatan sektoral. Disamping itu hasil listing tersebut diharapkan dapat digunakan juga sebagai kerangka bagi penelitian atau studi-studi khusus selanjutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangannya baik sebagai responden, sumber data, maupun kegiatan penyelesaian akhir publikasi ini.

Jakarta, Nopember 2007
Kepala Badan Pusat Statistik,



DR. Rusman Heriawan
NIP. 340003999

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | iii |
| Daftar Tabel | iv |
| | |
| I. Penjelasan Umum | |
| A. Pendahuluan | 1 |
| B. Tujuan | 1 |
| C. Lingkup dan Cakupan | 2 |
| D. Tahapan Pelaksanaan SE2006 | 3 |
| E. Metode Pendaftaran Perusahaan/Usaha | 3 |
| F. Organisasi Lapangan | 5 |
| G. Dokumen yang digunakan | 5 |
| H. Konsep dan Definisi | 5 |
| | |
| II. Ulasan Ringkas Hasil Pendaftaran Perusahaan/Usaha Sektor Distribusi | |
| A. Perdagangan | 15 |
| B. Penyediaan Akomodasi | 20 |
| C. Perusahaan Penyediaan Makan Minum | 22 |
| D. Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi | 27 |
| E. Jasa Perjalanan Wisata | 31 |
| F. Jasa Pariwisata | 33 |

Tabel-tabel

DAFTAR TABEL

A. Tabel Perusahaan/Usaha Perdagangan Besar dan Eceran

- A.1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Trade Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification
- A.2. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Employees of Trade Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification
- A.3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Perusahaan/Usaha
Number of Trade Establishments Establishments by Regency/Municipality and Establishmen Location
- A.4. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Hukum
Number of Trade Establishments by Regency/Municipality and Legal Status
- A.5. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja
Number of Trade Establishments by Regency/Municipality and Employees Group
- A.6. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Kelompok Banyaknya Pekerja
Number of Trade Establishments by Industrial Classification and Employees Group
- A.7. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha
Number of Trade Establishments by Regency/Municipality and Business Network
- A.8. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Number of Trade Establishments by Industrial Classification and Business Network

A.9. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial
Number of Trade Establishments by Regency/Municipality and Starting Year of Commercially Production

A.10. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial
Number of Trade Establishments by Industrial Classification and Starting Year of Commercially Production

B. Tabel Perusahaan/Usaha Penyediaan Akomodasi

B.1. Jumlah Perusahaan/Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Akomodasi
Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Accommodation Classification

B.2. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Akomodasi
Number of Employees of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Accommodation Classification

B.3. Jumlah Perusahaan/Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Hukum
Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Legal Status

B.4. Jumlah Perusahaan/Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi dan Status Badan Hukum
Number of Accommodation Establishments by Classification and Legal Status

B.5. Jumlah Perusahaan/Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Accommodation Establishments by Classification and Employees Group

C. Tabel Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum

C.1. Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Food and Beverage Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification

- C.2. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Workers of Food and Beverage Establishment by Regency/Municipality and Industrial Classification
- C.3. Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Food and Beverage Establishment by Regency/Municipality and Employees Group
- C.4. Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Food and Beverage Establishment by Industrial Classification and Employees Group
- C.5. Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Beroperasi
Number of Food and Beverage Establishment by Regency/Municipality and Starting Year of Commercially Production
- C.6. Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Tahun Mulai Beroperasi
Number of Food and Beverage Establishment by Industrial Classification and Starting Year of Commercially Production
- D. Tabel Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi**
- D.1. Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Beroperasi
Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification
- D.2. Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Hukum/Usaha
Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Regency/Municipality and Legal Status
- D.3. Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Status Badan Hukum/Usaha
Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Industrial Classification and Legal Status

- D.4. Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Perusahaan/Usaha
Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Industrial Classification and Business Network
- D.5. Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja dan Jaringan Perusahaan/Usaha
Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Worker Group and business Network
- D.6. Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Perusahaan/Usaha
Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Industrial Classification and Business Network
- D.7. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha
Number of Employees of Transport, Storage, and Communication Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification
- E. Tabel Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata**
- E.1. Jumlah Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Tours and Travel Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification
- E.2. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Employees of Tours and Travel Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification
- E.3. Jumlah Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Tours and Travel Establishments by Regency/Municipality and Employees Group

E.4. Jumlah Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Tours and Travel Establishments by Industrial Classification and Employees Group

F. Tabel Perusahaan/Usaha Jasa Pariwisata

F.1. Jumlah Perusahaan/Usaha Kawasan Pariwisata, ODTW, Jasa Rekreasi dan Hiburan Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Establishments of Tourism Resort, Special Interest Tourism Destination, Recreation and Entertainment Services by Regency/Municipality and Industrial Classification

F.2. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Kawasan, Museum dan Taman Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Employees of Museum, Tourism Area Establishment by Regency/Municipality and Industrial Classification

F.3. Jumlah Perusahaan/Usaha Kawasan, Museum dan Taman Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Establishments of Museum and Tourism Area by Regency/Municipality and Employees Group

I. PENJELASAN UMUM SENSUS EKONOMI 2006

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi 2006 (SE06) sangat penting arti dan peranannya dalam perencanaan ekonomi mikro dan makro di Indonesia. Dari SE06 tersebut diperoleh data yang lengkap mengenai keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik seluruh kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian.

SE06 dikakukan dalam dua tahap. Tahap pertama dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2006 berupa pendaftaran perusahaan/usaha (listing) yang melalui pendekatan lokasi usaha, baik yang berskala besar, menengah, maupun berskala kecil, termasuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota rumah tangga. Tahap Kedua dilaksanakan mulai bulan Mei 2007 berupa sensus sampel untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dan sensus lengkap untuk usaha Menengah dan Besar (UMB) dengan pertanyaan yang lebih rinci.

Publikasi hasil listing ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lengkap mengenai potensi kegiatan ekonomi sampai dengan wilayah terkecil. Perlu diinformasikan bahwa dari hasil listing ini telah digunakan sebagai dasar membangun kerangka contoh induk (KCI) sebagai acuan penarikan sampel dalam pendataan UMK dengan pertanyaan yang lebih rinci. Disamping itu juga akan berguna sebagai KCI bagi kegiatan survei-survei perusahaan/usaha selanjutnya.

B. Tujuan

Tujuan Sensus Ekonomi 2006 secara umum adalah mengumpulkan dan menyajikan data dasar yang lengkap, rinci dan *up to date* tentang kegiatan ekonomi di wilayah Indonesia yang mencakup jumlah, karakteristik usaha dan kegiatan dari semua skala perusahaan/usaha yang bergerak di berbagai lapangan usaha di luar usaha pertanian. Secara khusus, tujuan Sensus Ekonomi 2006 sebagai berikut :

- 1) Menyajikan statistik dasar kegiatan ekonomi di luar lapangan usaha pertanian pada wilayah administrasi kecil (*small area statistics*).
- 2) Menyusun peta dan direktori terpadu perusahaan yang lengkap dan rinci di setiap kabupaten/kota.
- 3) Mendapatkan populasi perusahaan/usaha menurut lapangan usaha, skala usaha, dan wilayah.
- 4) Menyusun KCI atau MSF yang lengkap untuk keperluan survei bidang ekonomi.
- 5) Mendapatkan informasi dasar tentang berbagai permasalahan usaha di Indonesia menurut lapangan usaha, skala usaha, dan wilayah.

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan Sensus Ekonomi 2006 ini dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, dan mencakup seluruh kegiatan usaha yang meliputi semua kategori lapangan usaha, kecuali kategori Lapangan Usaha Pertanian dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan serta Jaminan Sosial Wajib.

Kategori Lapangan Usaha yang dicakup:

- 1) Kategori C : Pertambangan dan penggalian;
- 2) Kategori D : Industri pengolahan;
- 3) Kategori E : Listrik, gas, dan air;
- 4) Kategori F : Konstruksi;
- 5) Kategori G : Perdagangan besar dan eceran;
- 6) Kategori H : Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum;
- 7) Kategori I : Transportasi, pergudangan, dan komunikasi;
- 8) Kategori J : Perantara keuangan;
- 9) Kategori K : Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan;
- 10) Kategori M : Jasa pendidikan;
- 11) Kategori N : Jasa kesehatan dan kegiatan sosial;
- 12) Kategori O : Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya (kecuali untuk organisasi buruh, organisasi keagamaan, dan organisasi politik, tidak dicakup dalam pelaksanaan SE06 ini); dan
- 13) Kategori P : Jasa perorangan yang melayani rumah tangga.

Khusus untuk publikasi tabel sektor Distribusi ini kategori yang dicakup adalah: G (Perdagangan besar dan eceran), H (Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum), dan I (Transportasi, pergudangan, dan komunikasi)

D. Tahapan Pelaksanaan SE2006

1. Tahap Persiapan: meliputi kegiatan penyusunan pedoman operasional lapangan, inventarisasi direktori, penentuan unit pengamatan, pengecekan sketsa peta blok sensus, uji coba dan lain sebagainya, dilaksanakan pada tahun anggaran 2004-2005.
2. Tahap Pendaftaran perusahaan/usaha: Dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2006 mencakup seluruh kegiatan usaha baik di tempat permanen maupun bukan permanen, termasuk berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum.
3. Tahap Pencacahan: dilakukan dengan 2 metode pengumpulan data:
 - a). Pencacahan Sampel, yaitu pencacahan perusahaan/usaha mikro kecil (UMK) dengan sampel sebesar 1,2 juta perusahaan/usaha, dan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2007.
 - b). Pencacahan Lengkap: perusahaan/usaha menengah besar (UMB) dengan populasi sekitar 179 ribu perusahaan/usaha dan dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus tahun 2007.

E. Metode Pendaftaran Perusahaan/Usaha

Metode pendaftaran SE06 adalah *door to door* dan *snowball*. Yang dimaksud dengan metode pendaftaran *snowball* adalah prosedur pendaftaran yang dilaksanakan dengan cara mengunjungi hanya unit-unit usaha termasuk usaha rumah tangga yang ada dalam suatu lokasi. Informasi keberadaan unit-unit usaha pertama kali diperoleh dari nara sumber awal (Ketua RT, RW, dan tokoh masyarakat lainnya).

Untuk desa/kelurahan dengan klasifikasi non konsentrasi, digunakan metode pendaftaran *snowball* dan *door to door*, karena sekalipun telah didefinisikan sebagai daerah non konsentrasi, masih mungkin terdapat beberapa blok sensus dalam desa/kelurahan tersebut merupakan blok sensus konsentrasi usaha. Sedangkan untuk **desa/kelurahan konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *door to door*, artinya bahwa semua unit perusahaan/usaha dalam blok sensus dilisting untuk memperoleh daftar perusahaan/usaha. Dengan demikian, metode pendaftaran *door to door* dilakukan untuk desa/kelurahan konsentrasi serta blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Sedangkan metode *snowball* hanya diterapkan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi.

Konsentrasi: *Desa/Kelurahan/Blok Sensus, diklasifikasikan sebagai daerah konsentrasi bila banyaknya Bangunan BukanTempat Tinggal dan Campuran(BBTTC) di dalam Desa/Kelurahan/Blok Sensus tersebut memenuhi jumlah tertentu yang telah ditetapkan.*

1. Metode *Door to Door*

Untuk blok sensus dalam desa/kelurahan konsentrasi dan blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi akan dilisting secara *door to door* yaitu mendaftar dari bangunan ke bangunan untuk mendapatkan perusahaan/usaha yang satu ke perusahaan/usaha berikutnya secara berurutan sehingga tidak ada satupun usaha yang terlewatkan. Untuk menghindari lewat cacah atau ganda cacah, maka pendaftaran harus dimulai dari nomor urut segmen terkecil kemudian pindah ke segmen berikutnya, bila segmen sebelumnya telah selesai dilakukan pendaftaran seluruh perusahaan/usaha. Dalam pelaksanaan listing ini petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 dan merujuk pada sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning*.

Sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning* digunakan oleh petugas sebagai acuan untuk mengenali batas-batas blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

2. Metode *Snowball*

Pelaksanaan listing dengan metode *snowball* dilakukan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Dalam melakukan listing petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 untuk mencatat karakteristik perusahaan/usaha dan merujuk pada sketsa peta blok sensus untuk mengenali batas-batas wilayah.

Untuk memudahkan pelaksanaan listing kepada petugas diberikan satu instrumen tambahan yaitu Daftar SE06-LIU yang digunakan untuk mencatat keberadaan perusahaan/usaha berdasarkan informasi dari nara sumber sebagai informasi awal. Nara sumber yang pertama kali dikunjungi adalah tokoh masyarakat setempat dan atau anggota masyarakat lainnya yang dianggap mempunyai informasi keberadaan perusahaan/ usaha di wilayahnya. Agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, maka minimal dalam satu RT atau Satuan Lingkungan Setempat (SLS) ditetapkan satu nara sumber. Keberadaan perusahaan/usaha yang dapat ditindaklanjuti adalah yang masih berada dalam blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya (dicek kembali sesuai dengan hasil *scanning* sketsa peta blok sensus yang telah disediakan).

F. Organisasi Lapangan

Petugas Pencacah Lengkap (PCL) dalam pelaksanaan SE06 adalah mitra statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh Petugas Pemeriksa Lapangan (PML). Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) bertugas mengkoordinasikan kegiatan lapangan di tingkat kecamatan. BPS Kabupaten/Kota/Provinsi melakukan koordinasi di masing-masing wilayahnya berkoordinasi dengan Bupati/Walikota/Gubernur, instansi terkait, dan asosiasi. Di tingkat pusat, BPS bekerja sama dengan departemen, instansi, dan asosiasi terkait.

G. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan untuk melakukan pendaftaran perusahaan/usaha:

Daftar SE06-L2 digunakan untuk mendaftarkan keberadaan perusahaan/usaha di dalam bangunan tempat usaha tersendiri dan lokasi tetap, pada setiap blok sensus/sub blok sensus.

Daftar SE06-L1 digunakan untuk mendaftarkan usaha yang berada di luar bangunan (dengan lokasi tetap ataupun tidak tetap) dan di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha.

Daftar SE06-LIU digunakan sebagai lembar pembantu identifikasi usaha untuk mencatat informasi awal yang diperoleh dari nara sumber (khusus untuk pendaftaran dengan metode *snowball* pada blok sensus non konsentrasi di desa non konsentrasi)

H. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam lingkup kegiatan ekonomi di sektor distribusi adalah sebagai berikut:

1. **Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/menanggung resiko.
2. **Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.

3. **Bangunan Tempat Usaha** adalah tempat perlindungan permanen maupun tidak permanen pada tempat tetap yang mempunyai pintu keluar/masuk tersendiri dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan yang mempunyai atap, lantai, baik ber dinding maupun tanpa dinding yang digunakan untuk usaha.
4. **Lokasi/tempat usaha** adalah tempat beroperasi secara *de facto* atau lokasi di mana usaha tersebut dilakukan. Lokasi/tempat menurut fisik dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu lokasi permanen dan nonpermanen.
 - a. **Lokasi/tempat usaha permanen** adalah usaha yang berada di dalam bangunan tempat usaha tersendiri dan lokasi tetap. Perusahaan/usaha yang berusaha di lokasi Permanen dicacah dengan daftar SE06-L2.
 - b. **Lokasi/tempat usaha non permanen** adalah usaha yang berada di luar bangunan pada lokasi tetap maupun tidak tetap, atau berada di luar bangunan tetapi pada bangunan bukan tempat usaha. Perusahaan/usaha yang berusaha di lokasi Non Permanen dicacah dengan daftar SE06-L1.

Lokasi tempat usaha Non Permanen dibedakan menjadi 4 macam, yaitu:

- 1) **Los/koridor** adalah tempat usaha yang berada di area pasar atau kompleks pertokoan dan pada umumnya tidak menggunakan bangunan permanen.
 - 2) **Usaha kakilima (K5)** adalah usaha tidak berbadan hukum dengan bangunan dan atau peralatan usaha tidak permanen/men tetap, baik lokasinya tetap maupun berpindah-pindah. Sifat usahanya menghadang/menghampiri konsumen serta dalam pengelolaan usaha umumnya menggunakan fasilitas umum (*public utilities*), antara lain bagian jalan/trotoar yang diperuntukkan bagi kepentingan umum dan bukan sebagai peruntukkan tempat usaha.
 - 3) **Usaha keliling** adalah usaha yang dalam melakukan aktivitas kegiatannya tidak pada suatu lokasi yang tetap (berpindah-pindah).
 - 4) **Pangkalan ojek** adalah tempat berkumpulnya usaha ojek (minimal 2 unit) di lokasi tetap dan beroperasi setiap hari, termasuk yang beroperasi pada hari libur.
5. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal.

6. **Kategori** merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf dari A s.d Q, dan X sebagai kegiatan yang belum jelas batasannya. Kategori yang termasuk dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

a. **Kategori G : Perdagangan Besar dan Eceran**

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi: penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan, perdagangan besar dalam negeri, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

- 1) **Penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan** adalah kegiatan penjualan (tanpa perubahan teknis) mobil dan sepeda motor, baik baru maupun bekas yang dilakukan dalam partai besar atau eceran, dan juga penjualan suku cadang dan aksesorinya, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan.
- 2) **Perdagangan besar dalam negeri** adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai besar kepada pedagang eceran, perusahaan industri, kantor, rumah sakit, rumah makan, akomodasi, atau kepada pedagang besar lainnya, atau kegiatan sebagai agen atau perantara dalam pembelian atau penjualan barang dagangan dari/kepada orang atau perusahaan sejenis di dalam negeri.
- 3) **Perdagangan eceran** adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai kecil oleh toko, toko serba ada (toserba), kios, tempat penjualan melalui pesanan, penjaja dan penjual keliling, perusahaan konsumen, tempat pelelangan, dan sebagainya kepada masyarakat umum untuk penggunaan atau konsumsi perorangan atau rumah tangga.
- 4) **Perdagangan ekspor** adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) **Perdagangan impor** adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari luar ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Mal, Supermarket, Department**

Store, dan Shopping Centre merupakan pasar modern yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi. Pengelolaannya dilaksanakan secara modern dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada pada satu tangan, bermodal relatif kuat, dan dilengkapi label harga yang pasti. Setiap perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha pasar modern wajib memperoleh Izin Usaha Pasar Modern (IUPM) yang diperlakukan sebagai Surat Izin Usaha Perdagangan/SIUP. (Sumber : Deperindag, *Petunjuk Mengurus Izin dan Rekomendasi, Tahun 2002*).

b. Kategori H : Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial. Penyediaan akomodasi meliputi: hotel (bintang dan melati), penginapan remaja (*youth hostel*), pondok wisata (*home stay*), bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan jasa akomodasi lainnya.

1) **Hotel berbintang**: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran baik dikelola langsung oleh manajemen hotel maupun oleh pihak lain.

Persyaratan/kriteria sebagai hotel berbintang sesuai ketentuan/persyaratan dari Dinas Pariwisata Daerah antara lain:

- Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
- Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*).
- Kualifikasi tenaga kerja seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan.
- Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik.

2) **Hotel melati**: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah.

- 3) **Penginapan remaja (Youth Hostel):** usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.
- 4) **Pondok Wisata (Home Stay):** usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.
- 5) **Perkemahan:** usaha penyediaan tempat penginapan di alam terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandeng bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga caravan.
- 6) **Jasa akomodasi lainnya:** usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk salah satu diatas misalnya Wisma.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak. Penyediaan makan minum meliputi: restoran/rumah makan, warung makan, bar, kedai makanan dan minuman, penjual makanan dan minuman keliling/tempat nonpermanen dan jasa boga (katering).

Kegiatan Utama Perusahaan / Usaha Restoran / Rumah Makan, Bar dan Jasa Boga mencakup usaha penjualan makanan jadi dan minuman berikut jasa menyajikan dan menghidangkannya bagi umum di tempat penjualannya. Penyediaan jasa pangan ini biasanya dilakukan di restoran / rumah makan, warung makan, bar, kantin dan kedai makanan dan minuman. Termasuk juga dalam hal ini penjualan makanan dan minuman keliling / tempat nonpermanen dan usaha jasa boga (katering) termasuk jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara.

- 1) **Restoran / Rumah Makan** merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya.

- 2) **Warung Makan** merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman di tempat usahanya baik dilengkapi maupun tidak dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan maupun penyimpanan dan belum mendapatkan ijin dan keputusan dari instansi yang membinanya.
- 3) **Bar** merupakan jenis usaha yang kegiatannya menghadirkan minuman keras dan atau minuman lainnya serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya. Usaha bar yang merupakan fasilitas dari hotel bintang tidak dimasukkan dalam golongan ini
- 4) **Kedai Makanan dan Minuman** merupakan jenis usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang melalui proses pembuatan di tempat tetap yang dapat di pindah-pindahkan atau di bongkar pasang, biasanya dengan menggunakan tenda, seperti : kedai kopi, kedai seafood.
- 5) **Penjual Makanan dan Minuman Keliling / Tempat Nonpermanen** merupakan usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang di dahului dengan proses pembuatan dan biasanya dijual dengan cara berkeliling., seperti tukang bakso keliling, tukang gorengan keliling.
- 6) **Jasa Boga (Catering)** mencakup usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat kerja, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya berikut pramusaji yang akan melayani tamu-tamu / peserta seminar atau rapat pada saat pesta/ seminar berlangsung. Termasuk dalam kelompok ini jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara, tempat pengeboran minyak dan lokasi penggergajian kayu.

c. **Kategori I : Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi**

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/ udara berikut pengemudinya.

- 1) **Pergudangan** adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (*cold storage*) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.
- 2) **Komunikasi** adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (*pager*).

d. **Kategori K : Realestat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan**

Yang dicakup dalam kategori K (Realestat dan Kegiatan Kawasan Pariwisata, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan,), pada publikasi ini, yaitu *kegiatan Kawasan Pariwisata adn penyediaan sarana wisata tirta*.

e. **Kategori O : Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya**

Kategori jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya terdiri dari: jasa kebersihan, kegiatan organisasi, jasa rekreasi, jasa kebudayaan, olah raga, dan jasa kegiatan lainnya. Yang dicakup untuk jasa pariwisata adalah kegiatan di jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya; kegiatan kantor berita; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya; dan olahraga dan rekreasi lainnya.

- 1) **Kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya** mencakup jasa hiburan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembuatan dan pendistribusian film dan video, pembuatan film untuk televisi, penyelenggaraan usaha bioskop, penyelenggara siaran radio dan televisi, penyelenggaraan hiburan baik melalui siaran radio maupun televisi, kegiatan novelis, penulis cerita dan pengarang lainnya, aktor, penyanyi, penari sandiwara, penari dan seniman panggung lainnya yang sejenis, kegiatan produser radio, televisi, dan film, penceramah, pelukis, kartunis, dan pemahat patung; dan jasa penunjang hiburan, seperti: jasa juru kamera, juru lampu, juru rias, penata musik, dan jasa peralatan lainnya sebagai penunjang seni panggung.
- 2) **Kegiatan kantor berita** mencakup kegiatan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengolah dan sekaligus mempublikasikan berita melalui media cetak maupun elektronik, dengan tujuan untuk menyampaikannya kepada masyarakat sebagai informasi, seperti: Kantor Berita Antara. Termasuk usaha mencari berita yang dilakukan oleh perorangan maupun swasta sebagai bahan informasi.

- 3) **Perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya** mencakup kegiatan mendokumentasikan bermacam informasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan dan arsip, kegiatan operasi museum dan peninggalan sejarah yang dikelola pemerintah maupun swasta, penyelenggaraan tempat rekreasi kebun raya, kebun binatang dan taman konservasi alam.
- 4) **Olahraga dan kegiatan rekreasi lainnya** mencakup bermacam jenis olahraga, bermacam jasa rekreasi lainnya, penyelenggaraan objek dan daya tarik wisata minat khusus.

7. Konsep Badan Hukum/Badan Usaha

Badan hukum adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian, yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang:

a. PT Persero/Perum

PT (Persero) adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh negara (pemerintah), dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara dengan tujuan mencari keuntungan maksimal dengan menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien.

Perusahaan Umum Negara (Perum) adalah perusahaan yang bukan semata-mata bertujuan mencari keuntungan, melainkan untuk melayani kepentingan umum masyarakat di bidang jasa-jasa vital (*public utilities*). Usaha yang dijalankan memperhatikan segi efisiensi, efektivitas, ekonomis serta bentuk pelayanan yang baik. Seluruh modal perusahaan dimiliki negara yang dipisahkan dari kekayaan negara serta dapat memperoleh kredit dalam bentuk obligasi, dan diberi kebebasan bergerak untuk mengadakan perjanjian, kontrak dan hubungan dengan perusahaan lain.

- b. **Perseroan Terbatas (PT)** adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

- c. **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha sosial dan bukan mencari untung.
- d. **Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
- e. **Perseroan Komanditer/Commanditair Venootschap (CV)** adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.
- f. **Firma** adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
- g. **Ijin Diparda** yaitu status badan hukum bagi perusahaan/usaha pariwisata yang telah memperoleh surat ijin usaha (SIUP) atau keterangan dari Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) tingkat I/II setempat. Termasuk dalam pengertian tersebut usaha-usaha pariwisata yang memperoleh ijin usaha langsung dari Badan Perekonomian Daerah (untuk pemda tingkat I/II yang tidak mempunyai Diparda).
- h. **Tidak berbadan Hukum** adalah perusahaan yang belum mempunyai badan hukum/usaha, biasanya untuk usaha-usaha perorangan.

www.bps.go.id

II. ULASAN RINGKAS HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA PROVINSI JAWA TIMUR

A. Perdagangan

1. Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Klasifikasi Lapangan Usaha

Hasil pendaftaran perusahaan/usaha (listing) kategori perdagangan menurut kab/kota dan klasifikasi lapangan usaha pada kegiatan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) di Provinsi Jawa Timur terdapat 1.857.127 usaha yang terdiri dari 917.234 usaha berlokasi permanen dan 939.893 usaha berlokasi non permanen.

Tabel 1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Lokasi Usaha

| Klasifikasi Lapangan Usaha | Permanen | Non Permanen | Jumlah |
|----------------------------|----------------|----------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Perdagangan Besar | 22 521 | 9 586 | 32 107 |
| 2. Perdagangan Eceran | 894 643 | 930 307 | 1 824 950 |
| 3. Ekspor Impor | 70 | 0 | 70 |
| J u m l a h | 917 234 | 939 893 | 1 857 127 |

Usaha perdagangan eceran memiliki jumlah terbesar dari seluruh kategori perdagangan sebanyak 1.824.950 usaha atau 98,27 persen. Urutan kedua yaitu usaha perdagangan besar sebesar 32.107 usaha atau 1,73 persen. Sedangkan usaha dengan jumlah terkecil adalah perdagangan ekspor impor yang hanya berjumlah 70 usaha dari total kategori perdagangan di Provinsi Jawa Timur. Hasil listing SE06, jumlah perusahaan/usaha perdagangan eceran terbesar

terdapat di Kota Surabaya yang berjumlah 150.594 usaha. Sedangkan Kabupaten Mojokerto memiliki jumlah perusahaan/usaha perdagangan eceran terkecil yaitu berjumlah 6.681 usaha (lihat Lampiran Tabel A.1).

Sebaran perusahaan/usaha menurut kab/kota, Kota Surabaya adalah daerah yang paling banyak usaha perdagangannya yaitu sebesar 152.832 usaha dari 1.857.127 usaha perdagangan di Provinsi Jawa Timur, dan didominasi oleh usaha perdagangan eceran sebanyak 150.594 usaha, kemudian usaha perdagangan besar yaitu sebesar 2.210 usaha. Jumlah usaha perdagangan besar terbesar terdapat di Kabupaten Bondowoso yaitu sebesar 3.639 usaha dari 32.107 usaha perdagangan besar di Provinsi Jawa Timur atau 1,73 persen. Sedangkan jumlah usaha perdagangan besar terkecil terdapat di Kabupaten Sampang yaitu hanya sebesar 37 usaha. Untuk usaha perdagangan ekspor impor jumlah terbesar terdapat di Kota Surabaya yaitu sebesar 28 usaha dari 70 usaha perdagangan ekspor impor di Provinsi Jawa Timur.

2. Tenaga Kerja dan Rata-rata Tenaga Kerja per Usaha pada Perusahaan/Usaha Perdagangan

Sebanyak 2.941.694 tenaga kerja dari hasil listing perusahaan/usaha perdagangan di Provinsi Jawa Timur terdistribusi ke dalam usaha-usaha berikut.

Jumlah tenaga kerja terbesar terserap pada usaha perdagangan eceran yaitu 2.823.603 orang atau 95,99 persen dari total tenaga kerja perusahaan/usaha perdagangan di Provinsi Jawa Timur. Perdagangan besar menempati urutan kedua dalam penyerapan tenaga kerja yaitu sebesar 115.387 orang atau 3,92 persen. Sedangkan perdagangan ekspor impor merupakan usaha yang menyerap tenaga kerja terkecil yaitu 2.704 orang atau 0,09 persen.

Penyerapan tenaga kerja menurut klasifikasi lapangan usaha perdagangan, usaha perdagangan eceran terbesar terdapat di Kota Surabaya (9,88%). Sama halnya dengan penyerapan tenaga kerja terbesar untuk usaha perdagangan besar juga berada di Kota Surabaya (18,29%). Sedangkan usaha perdagangan ekspor impor, penyerapan tenaga kerja terbesar berada di wilayah Kabupaten Jember yaitu sebanyak 936 orang (34,62%).

Tabel 2. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan, Tenaga Kerja, dan Rata-rata Tenaga Kerja per Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha

| Klasifikasi Lapangan Usaha | | Banyaknya Usaha | Banyaknya Tenaga Kerja | Rata-rata Tenaga kerja per Usaha |
|----------------------------|--------------------|------------------|------------------------|----------------------------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Perdagangan Besar | 32 107 | 115 387 | 3,59 |
| 2. | Perdagangan Eceran | 1 824 950 | 2 823 603 | 1,55 |
| 3. | Ekspor Impor | 70 | 2 704 | 38,63 |
| J u m l a h | | 1 857 127 | 2 941 694 | 1,58 |

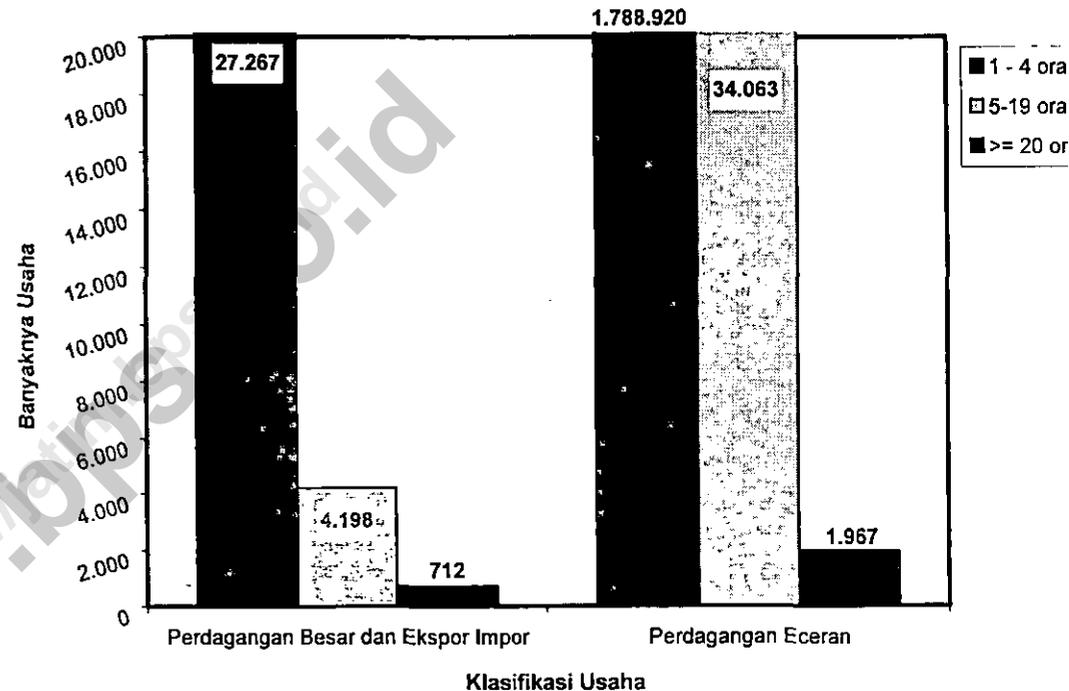
Pada Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa usaha perdagangan ekspor impor meskipun jumlahnya di Provinsi Jawa Timur paling sedikit, namun memberikan kontribusi penyerapan tenaga kerja rata-rata terbesar yaitu sebesar 38 - 39 orang untuk setiap usaha. Urutan kedua adalah perdagangan besar dengan penyerapan tenaga kerja rata-rata sebesar 3 - 4 orang untuk setiap usaha. Sedangkan perdagangan eceran merupakan usaha dengan rata-rata penyerapan tenaga kerja terkecil yaitu hanya sebanyak 1 - 2 orang per usaha.

3. Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Kelompok Tenaga Kerja

Menurut kelompok tenaga kerja pada kategori perdagangan di Provinsi Jawa Timur, pada Grafik 1 di bawah ini terlihat pengelompokan banyaknya tenaga kerja menjadi kelompok tenaga kerja 1 - 4 orang, tenaga kerja 5 - 19 orang, dan tenaga kerja ≥ 20 orang atau lebih.

Dari Grafik 1 terlihat bahwa usaha perdagangan sebagian besar merupakan usaha dengan jumlah tenaga kerja antara 1 - 4 orang yaitu berjumlah 1.816.187 usaha (97,79%) dari 1.857.127 usaha perdagangan. Dari jumlah tersebut usaha perdagangan eceran memberikan kontribusi terbesar dalam kelompok tenaga kerja 1 - 4 orang yaitu sebanyak 1.788.920 dari 1.816.187 usaha perdagangan atau sekitar 98,50 persen. Untuk kelompok tenaga kerja 5 - 19 orang, perdagangan eceran juga memberikan kontribusi terbesar yaitu 34.063 usaha (89,03%) dari 38.261 usaha. Di Provinsi Jawa Timur, usaha perdagangan dengan jumlah tenaga kerja ≥ 20 orang hanya berjumlah 2.679 usaha, sebagian besar juga merupakan usaha perdagangan eceran. Sedangkan jumlah usaha perdagangan besar yang kelompok tenaga kerjanya ≥ 20 orang sebanyak 693 usaha, dan usaha perdagangan ekspor impor sebanyak 17 usaha.

Grafik 1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Kelompok Banyaknya Tenaga Kerja



4. Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Jaringan Usaha

Perusahaan/usaha perdagangan di Provinsi Jawa Timur umumnya merupakan perusahaan tunggal yang tidak mempunyai cabang atau perwakilan di daerah lainnya. Perusahaan/usaha yang berada di lokasi permanen, perusahaan yang status jaringannya tunggal sangat mendominasi yaitu sebanyak 912.523 usaha atau 93,67 persen dari total usaha

perdagangan sebanyak 974.234 usaha. Sedangkan yang merupakan kantor pusat/induk hanya sebanyak 351 usaha, dan untuk cabang/perwakilan/unit pembantu sebanyak 4.360 usaha. Dilihat dari klasifikasi lapangan usahanya, jumlah usaha perdagangan eceran menempati urutan pertama terbesar baik untuk perusahaan tunggal, kantor pusat maupun kantor cabang/perwakilan. Banyaknya perdagangan eceran yang merupakan perusahaan tunggal sebanyak 890.734 usaha atau sekitar 97,61 persen dari total usaha perdagangan yang mempunyai jaringan usaha tunggal, disusul perdagangan besar sebanyak 21.732 usaha dan ekspor impor sebanyak 57 usaha.

5. Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Tahun Mulai Beroperasi

Pertumbuhan perusahaan/usaha perdagangan di Provinsi Jawa Timur terus bertambah dari tahun ke tahun. Pada Tabel 3 terlihat (perusahaan/usaha yang berada di lokasi permanen), jumlah usaha yang mulai beroperasi sebelum tahun 1997 sebanyak 322.983 usaha kemudian tumbuh 124.083 usaha baru antara tahun 1997 - 1999 walaupun dalam masa-masa krisis ekonomi di Indonesia. Keadaan ini terus meningkat hingga setelah tahun 1999 terdapat penambahan 470.168 usaha baru yang mulai beroperasi. Untuk tahun 2006, usaha perdagangan eceran mengalami pertumbuhan jumlah usaha yang paling besar dengan penambahan usaha baru sebanyak 34.583 usaha. Hal ini juga menggambarkan sedikitnya perusahaan/usaha perdagangan yang mulai beroperasi sebelum tahun 1975 yaitu 22.057 usaha dan antara 1975 - 1980 yaitu 42.785 usaha (lihat Lampiran Tabel A.10).

Tabel 3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Tahun Mulai Beroperasi

| Klasifikasi Lapangan Usaha | < 1997 | 1997 – 1999 | 2000 - 2005 | 2006 | Jumlah |
|----------------------------|----------------|----------------|----------------|---------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Perdagangan Besar | 8 644 | 3 160 | 10 006 | 711 | 22 521 |
| 2. Perdagangan Eceran | 314 304 | 120 914 | 424 842 | 34 583 | 894 643 |
| 3. Ekspor Impor | 35 | 9 | 24 | 2 | 70 |
| Jumlah | 322 983 | 124 083 | 434 872 | 35 296 | 917 234 |

B. Penyediaan Akomodasi

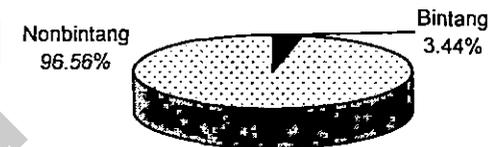
1. Banyaknya Perusahaan dan Kegiatan Utama Perusahaan/ Usaha

Jumlah perusahaan/ usaha akomodasi di propinsi ini hasil pendaftaran pada SE 2006 tercatat sebanyak 2.178 perusahaan yang berarti sekitar 13,28% dari jumlah perusahaan akomodasi di Indonesia. Dari sejumlah perusahaan akomodasi tersebut, sebanyak 75 perusahaan atau sekitar 3,44% merupakan hotel-hotel yang diklasifikasikan sebagai hotel berbintang, sedangkan sisanya sebanyak 2.103 perusahaan atau sekitar 96,56% merupakan perusahaan akomodasi non bintang.

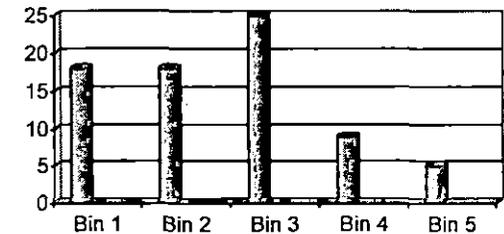
Jumlah perusahaan akomodasi yang berklasifikasi hotel bintang di wilayah ini terdiri dari 5 perusahaan atau sekitar 6,67% perusahaan akomodasi berklasifikasi bintang lima, 9 perusahaan atau sekitar 12,00% akomodasi berklasifikasi bintang empat, 25 perusahaan atau sekitar sepertiga dari jumlah hotel berbintang dimana merupakan yang terbanyak adalah perusahaan akomodasi berklasifikasi bintang 3 serta 18 perusahaan atau sekitar 18,00% adalah hotel bintang 2 dan bintang satu.

Berdasarkan kabupaten/ kota di propinsi ini, jumlah perusahaan akomodasi terbesar berada di Kabupaten Pasuruan yang mencapai sebanyak 461 perusahaan atau sekitar 21,17% kemudian diikuti oleh Kodya Batu sebanyak 419 perusahaan atau sekitar 19,24%. Sedangkan kabupaten/ kota yang terendah jumlah perusahaan akomadasinya terdapat di Kodya Pasuruan yaitu sebanyak 4 perusahaan akomodasi atau sekitar 0,18%. Namun masih ada yang belum mempunyai perusahaan akomodasi yaitu di kabupaten Bangkalan. Perusahaan akomodasi yang berklasifikasi bintang sebagian besar terdapat di Kotamadya Surabaya yaitu sebanyak 29 perusahaan atau sekitar 38,67%

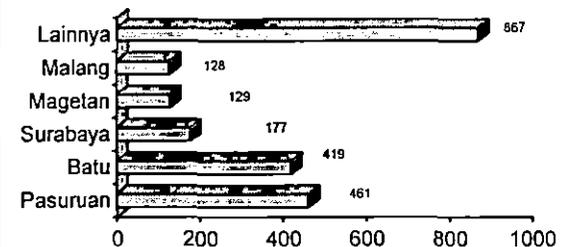
Grafik 1. Distribusi Jumlah Perusahaan/ Usaha Akomodasi menurut Klasifikasi



Grafik 2. Jumlah Hotel Bintang menurut Klasifikasi



Grafik 3. Distribusi Jumlah Usaha Akomodasi menurut Kabupaten/kodya



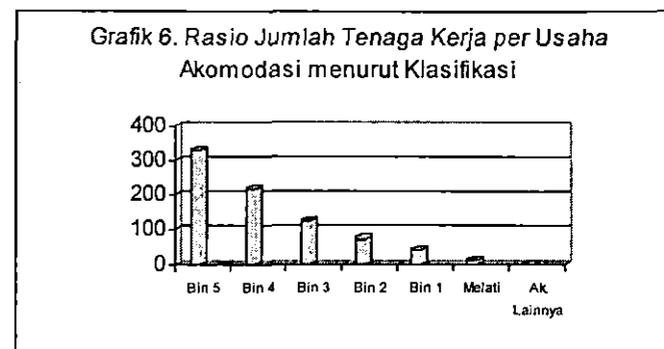
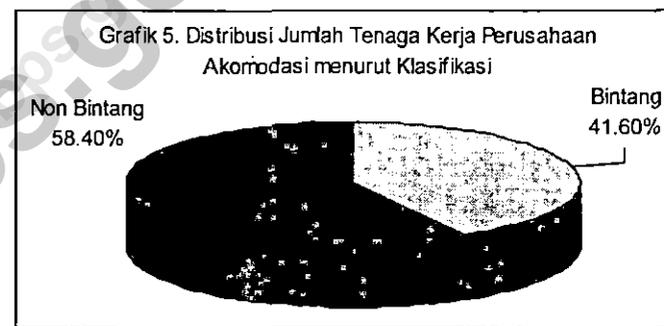
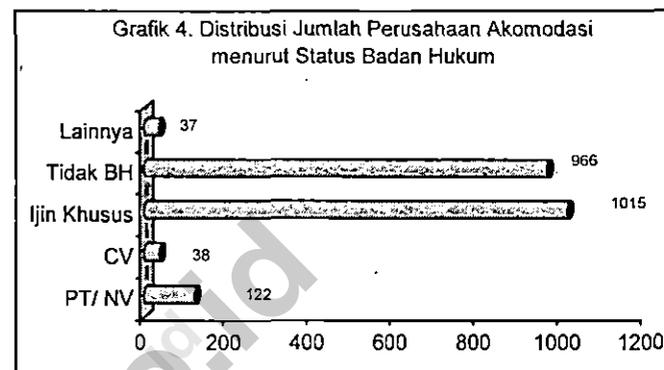
dari jumlah hotel berbintang di wilayah ini. Kemudian di ikuti oleh Kodya Batu sebanyak 10 perusahaan atau sekitar 13,33%.

2. Perusahaan / Usaha dan Bentuk Badan Hukum

Dari sejumlah perusahaan/ usaha akomodasi yang terdapat di propinsi ini, ada sebanyak 136 perusahaan atau 6,24% berbadan hukum BUMN/ BUMD dan PT/ NV sedangkan yang terbanyak adalah perusahaan akomodasi yang hanya mempunyai Ijin Khusus dari Instansi Terkait (Dinas Pariwisata Daerah) dimana mencapai sebanyak 1.015 perusahaan atau sekitar 46,60% dari seluruh perusahaan akomodasi di propinsi tersebut. Jika dilihat menurut klasifikasi usaha akomodasi, pada perusahaan akomodasi berbintang, terdapat sebanyak 59 perusahaan akomodasi atau sekitar 78,67% berbadan hukum BUMN/ BUMD dan PT/ NV sedangkan sisanya sebagian besar hanya mempunyai Ijin Khusus dari Instansi Terkait sebanyak 13 perusahaan akomodasi atau sekitar 17,33%. Untuk perusahaan akomodasi non bintang terdapat sebanyak 77 perusahaan atau sekitar 3,66% yang berbadan hukum BUMN/ BUMD dan PT/ NV, 38 perusahaan berbadan hukum CV, serta sebagian besar sisanya hanya mempunyai Ijin Khusus dari Instansi Terkait (Dinas Pariwisata Daerah) yaitu sebanyak 1.002 perusahaan akomodasi atau sekitar 47,64%, namun masih ada sebanyak 966 perusahaan akomodasi atau sekitar 45,93% yang belum mengantongi badan hukum.

3. Banyaknya Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja

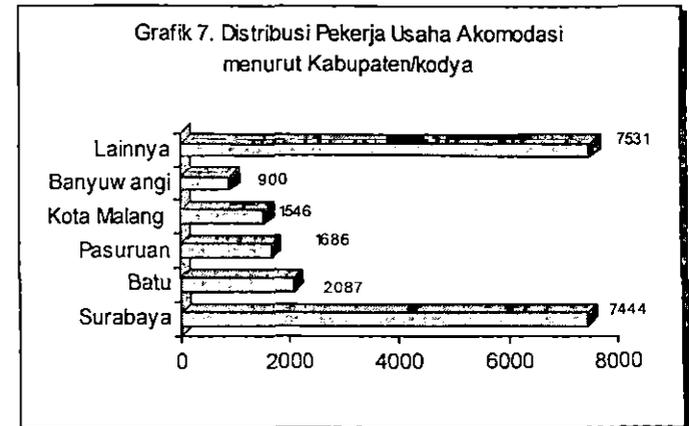
Perusahaan/ usaha akomodasi di wilayah ini dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 21.194 orang atau sekitar 8,56%



dari seluruh pekerja yang bekerja pada perusahaan akomodasi di Indonesia. Banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan/ usaha akomodasi yang berklasifikasi bintang lebih sedikit seiring dengan lebih sedikitnya jumlah perusahaan akomodasi dibandingkan dengan akomodasi nonbintang dengan jumlah masing-masingnya adalah 8.817 atau sekitar 41,60% untuk akomodasi bintang sedang 12.377 orang atau 58,40% pada perusahaan akomodasi nonbintang. dari seluruh pekerja yang bekerja pada sektor usaha akomodasi di propinsi tersebut.

Rata-rata jumlah tenaga kerja pada tiap-tiap perusahaan/ usaha akomodasi di wilayah ini adalah kurang lebih 10 orang, sedangkan berdasarkan klasifikasi akomodasi untuk hotel berbintang penyerapannya jauh lebih besar yaitu mencapai sekitar 118 orang untuk tiap usaha akomodasi, sedang untuk perusahaan/ usaha non bintang penyerapannya hanya sekitar 6 orang untuk tiap perusahaan/ usaha akomodasi.

Sedangkan jumlah penyerapan tenaga kerja perusahaan/ usaha akomodasi untuk masing-masing kabupaten/ kota yang terbesar berada di Kodya Surabaya yang mencapai sebanyak 7.444 orang atau hampir mencapai 35,12% dari seluruh tenaga kerja yang bekerja di sektor usaha akomodasi seluruh kab/ kota di propinsi tersebut, kemudian diikuti oleh Kodya Batu sebesar 2.087 orang atau sekitar 9,85%. Disamping itu penyerapan tenaga kerja untuk masing-masing perusahaan/ usaha akomodasi baik bintang maupun nonbintang yang terbesar juga berada di Kodya Surabaya hingga mencapai sekitar 42 orang untuk tiap perusahaan akomodasi dan diikuti oleh Kodya Malang kurang lebih sebesar 26 orang

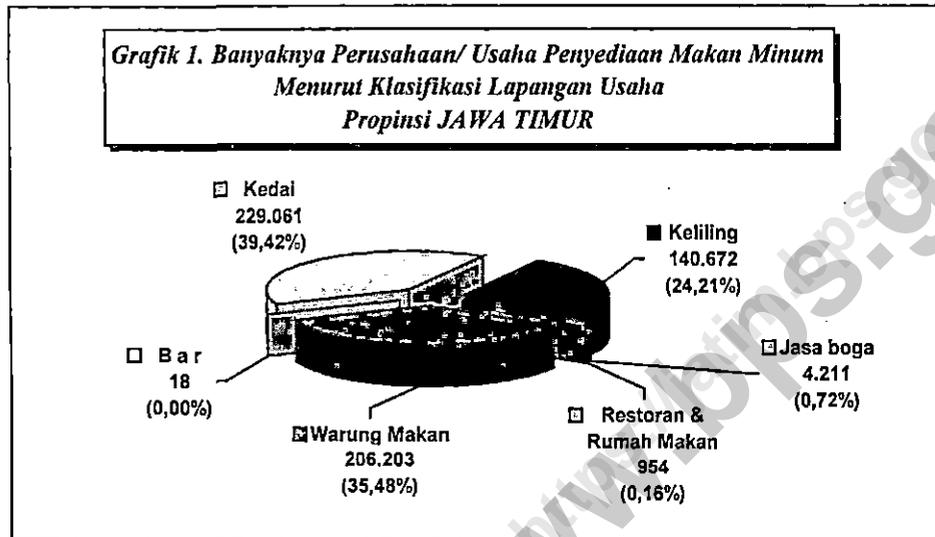


C. Perusahaan Penyediaan Makan Minum

1. Banyaknya Perusahaan Dan Kegiatan Utama Perusahaan/Usaha Makan Minum.

Dari hasil pendaftaran (listing) pada kegiatan Sensus Ekonomi 2006 (SE 06) di propinsi Jatim, perusahaan/usaha penyediaan makan minum dan jasa boga berjumlah 581.119 usaha yang terdiri dari : usaha restoran & rumah makan,

warung makan, bar, kedai makan dan minum, penjual makanan dan minuman keliling, dan jasa boga. Dari distribusi usaha tersebut, usaha kedai makanan dan minuman memiliki jumlah usaha terbanyak sebesar 229.061 usaha dengan share / persentase terhadap jumlah usaha keseluruhan yaitu 39,42 persen. Usaha Warung Makan dan penjual makan & minum keliling masing-masing berjumlah 206.203 usaha (35,48%) dan 140.672 usaha (24,21%). Usaha jasa bar memiliki jumlah terkecil, yaitu sebanyak 18 usaha. Berikut adalah tabel distribusi masing-masing usaha:



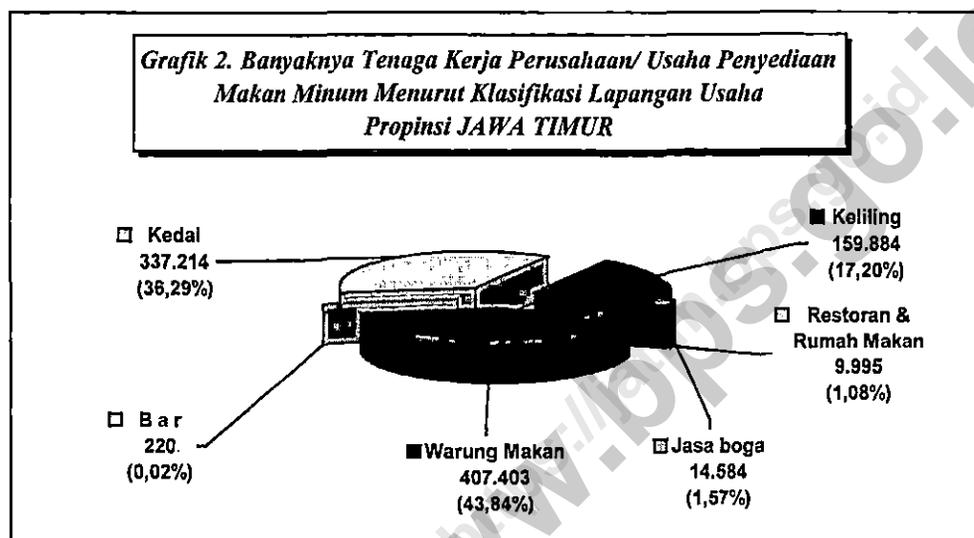
Jumlah perusahaan/ usaha penyedia makan dan minum tersebar di seluruh Kab/ Kota di Jawa Timur. Kota Surabaya sebagai ibu kota propinsi menempati urutan teratas dalam hal jumlah perusahaan/usaha penyedia makan dan minum untuk masing-masing jenis usaha. Untuk keseluruhan klasifikasi usaha, Kota Surabaya memiliki jumlah usaha sebesar 76.153 usaha dengan persentase terhadap jumlah usaha akomodasi keseluruhan sebesar 13,10 persen. Jumlah tersebut berasal dari usaha restoran & rumah makan sebanyak 372 usaha (0,48%),

usaha warung makan sebanyak 18.446 usaha (24,75%), usaha kedai makanan minuman sebanyak 33.182 usaha (43,57%), usaha penjual makanan minuman keliling sebanyak 23.364 (30,67%), , usaha jasa boga sebesar 780 tempat usaha (1,02 %), dan usaha bar berjumlah 9 usaha..

Untuk masing-masing jenis perusahaan/usaha penyedia makan dan minuman di Jawa Timur, usaha kedai makanan minuman memiliki jumlah usaha terbanyak di Kota Surabaya yaitu 33.182 usaha, namun di beberapa Kab/Kota lain, jumlah usaha relatif merata. Untuk klasifikasi usaha seperti kedai makan & minum, penjual makan & minum, serta jasa boga memiliki jumlah usaha yang beragam di setiap kab/kota.

2. Banyaknya Tenaga Kerja Pada Perusahaan/Usaha Makan Minum.

Sebanyak 929.300 tenaga kerja dari hasil pendaftaran (listing) perusahaan/usaha penyediaan makan minum dan jasa boga pada kegiatan Sensus Ekonomi 2006 (SE 06) di propinsi Jawa Timur terdistribusi ke dalam usaha-usaha berikut:



Jumlah tenaga kerja terbesar terdapat pada usaha warung makan sebanyak 407.4030 orang atau 43,84 persen dari total tenaga kerja perusahaan penyediaan makanan minuman di Jatim. Usaha kedai makanan minuman menempati urutan kedua dalam tenaga kerja yaitu sebesar 337.214 orang atau 36,29 persen; kemudian tenaga kerja dari usaha-usaha penjual makanan dan minuman keliling yang berjumlah 159.884 orang atau 17,20 persen. Sedangkan usaha jasa boga menyerap tenaga kerja sebanyak

14.584 orang atau sekitar 1,57 persen. Usaha bar hanya menyerap tenaga kerja sebanyak 220 orang atau dengan persentase sebesar 0,02 persen.

Banyaknya tenaga kerja menurut klasifikasi perusahaan/usaha penyediaan makanan minuman untuk usaha Warung makan terbesar terdapat di Kota Malang. Sedangkan untuk klasifikasi usaha makan dan minum lainnya, Kota Surabaya merupakan daerah penyerap tenaga kerja terbesar di Jawa Timur.

Tabel 2. Jumlah perusahaan/usaha penyediaan makan minum di Jawa Timur berdasarkan kelompok tenaga kerja

| No | Kelompok Tenaga Kerja | Jumlah | Persentase |
|---------------|-----------------------|----------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | 1-4 | 573.787 | 98,73 |
| 2 | 5-19 | 6.972 | 1,20 |
| 3 | 20-49 | 319 | 0,06 |
| 4 | 50-99 | 29 | 0,01 |
| 5 | > 99 | 12 | 0,00 |
| Jumlah | | 581.119 | 100,00 |

Dari tabel 2 terlihat bahwa usaha penyediaan makan minum sebagian besar merupakan usaha dengan jumlah tenaga kerja antara 1-4 orang yang berjumlah 573.787 dari 581.119 usaha (98,73%). Jika dirinci menurut klasifikasi usaha penyediaan makan dan minum, usaha dengan tenaga kerja berjumlah 1-4 orang tersebar relatif merata antara usaha restoran/rumah makan, kedai makanan minuman, dan penjual makanan minuman keliling. Namun untuk kelompok tenaga kerja di atas lima orang lebih banyak diserap oleh usaha warung makan dan Kedai makanan dan minuman. Dalam Kab/Kota di Jatim, usaha Warung makan dan Restoran & Rumah makan menyerap cukup besar tenaga kerja pada kelompok tenaga kerja berjumlah >19 orang.

3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Tahun Beroperasi di Propinsi Jawa Timur

Setiap tahunnya jumlah usaha akomodasi di Jawa Timur terjadi pertambahan yang cukup besar. Pada tahun 1981 terlihat kenaikan jumlah perusahaan/usaha yang cukup signifikan, yaitu sebesar 40.302 usaha pada 1981-1990, terus berkembang hingga akhirnya pada tahun setelah 1998 sampai sekarang tercatat jumlah usaha sebanyak 164.312. Pada tahun-tahun tersebut, usaha restoran & rumah makan, warung makan serta kedai makanan minuman cukup mendominasi usaha-usaha akomodasi di Jawa Timur.

Tabel 1. Jumlah Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Penyediaan Makan Minum Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha

| No | Usaha | Jumlah Usaha | Jumlah Tenaga Kerja | Rata-rata kolom (4)/(3) |
|---------------|--------------------------------------|----------------|---------------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Restoran & Rumah Makan | 954 | 9.995 | 10,48 |
| 2 | Warung Makan | 206.203 | 407.403 | 1,97 |
| 3 | Bar | 18 | 220 | 12,22 |
| 4 | Kedai Makanan dan Minuman | 229.061 | 337.214 | 1,47 |
| 5 | Penjual Makanan dan Minuman Keliling | 140.672 | 159.884 | 1,14 |
| 6 | Jasa Boga (Catering) | 4.211 | 14.584 | 3,46 |
| Jumlah | | 581.119 | 929.300 | 1,60 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa usaha bar merupakan usaha penyerap tenaga kerja terbesar dengan rata-rata 12 orang untuk tiap usaha.

Berdasarkan kelompok tenaga kerja, jumlah usaha penyediaan makan minum di Jawa Timur berjumlah 581.119 usaha yang terdiri sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Berdasarkan Tahun Mulai Beroperasi di Jawa Timur

| No | Tahun Mulai Beroperasi | Jumlah | Persentase |
|---------------|------------------------|----------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | < 1975 | 7.576 | 2,79 |
| 2 | 1975-1980 | 14.840 | 5,46 |
| 3 | 1981-1990 | 40.302 | 14,84 |
| 4 | 1991-1997 | 44.612 | 16,43 |
| 5 | >1998 | 164.312 | 60,48 |
| Jumlah | | 271.642 | 100,00 |

D. Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi

1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi.

Perusahaan/usaha transportasi, pergudangan dan komunikasi di Provinsi Jawa Timur berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006 tercatat sebesar 412 ribu perusahaan/usaha. Dari jumlah tersebut, dirinci menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yaitu perusahaan/usaha angkutan darat (termasuk ojek motor), perusahaan/usaha angkutan air, dan perusahaan/usaha angkutan udara (selanjutnya gabungan ketiga jenis perusahaan/usaha angkutan ini disebut sebagai perusahaan/usaha transportasi) sebesar 360 ribu perusahaan/usaha (87,34 %), perusahaan/usaha pos dan telekomunikasi (komunikasi) sebesar 43,1 ribu perusahaan/usaha (10,47 %), dan perusahaan/usaha jasa penunjang dan pelengkap kegiatan angkutan sebesar 9,1 ribu perusahaan/usaha (2,20 %).

Ditinjau dari aspek kewilayahan, tercatat 43,9 ribu perusahaan/usaha (10,64 %) berada di Kabupaten Surabaya, diikuti Kabupaten Jember sebesar 33,9 ribu perusahaan/usaha (8,22 %), dan Kabupaten Kediri sebesar 28,2 ribu perusahaan/usaha (6,86 %). Sedangkan jumlah paling sedikit terdapat di Kota Blitar yaitu 2,1 ribu perusahaan (0,50 %).

2. Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Hukum/Usaha

Pada umumnya perusahaan/usaha transportasi, pergudangan, dan komunikasi tidak berbadan hukum/usaha, yaitu mencapai 391,5 ribu perusahaan/usaha (95,03 %). Sedangkan perusahaan/usaha yang berbadan hukum/usaha hanya berjumlah 20,5 ribu perusahaan/usaha (4,97 %), yang terdiri dari badan hukum/usaha PT/NV 2,1 ribu perusahaan/usaha (0,51 %), BUMN/BUMD 319 perusahaan/usaha (0,08 %), sedangkan bentuk badan hukum/usaha CV, Firma, Koperasi, Yayasan, Ijin Khusus, Perwakilan Asing (bentuk badan hukum/usaha lainnya) sebesar 18,1 ribu perusahaan/usaha (4,39 %).

Perusahaan/usaha transportasi, pergudangan, dan komunikasi yang berbadan hukum PT/NV terkonsentrasi di Kota Surabaya mencapai 984 perusahaan/usaha (46,92 %), diikuti Kabupaten Sidoarjo dan Malang masing-masing sebesar 143 perusahaan/usaha (6,82 %) dan 84 perusahaan/usaha (4,01 %). Sedangkan perusahaan/usaha yang berbadan hukum/usaha BUMN/BUMD terkonsentrasi di Kota Surabaya mencapai 47 perusahaan/usaha (14,73 %) diikuti Kabupaten Blitar dan Jember masing-masing sebesar 30 perusahaan/usaha (9,40 %) dan 29 perusahaan/usaha (9,09 %). Dan untuk perusahaan/usaha yang berbadan hukum/usaha lainnya terbesar di Kota Surabaya mencapai 2,7 ribu perusahaan/usaha (14,83 %), diikuti Kabupaten Malang dan Kota Malang masing-masing sebesar 1,5 ribu perusahaan/usaha (8,04 %) dan 1,3 ribu perusahaan/usaha (7,21 %).

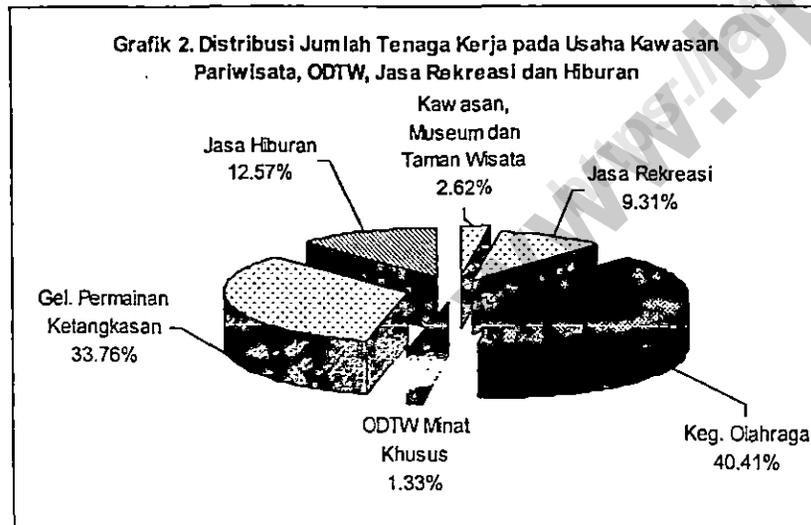
3. Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Status Badan Hukum/Usaha

Perusahaan/usaha transportasi, pergudangan, dan komunikasi yang berbadan hukum sebagian besar merupakan perusahaan/usaha komunikasi yaitu sebesar 14,6 ribu perusahaan/usaha (71,21 %), kemudian perusahaan/usaha transportasi 3,7 ribu perusahaan/usaha (18,20 %), dan jasa penunjang dan pelengkap kegiatan angkutan 2,1 ribu perusahaan/usaha (10,59 %).

Usaha jasa pariwisata yang jumlahnya sangat sedikit adalah kawasan pariwisata, museum dan taman wisata serta ODTW minat khusus. Untuk kawasan, museum dan taman wisata jumlahnya hanya 0,28 persen dari total usaha, sedangkan ODTW minat khusus hanya 0,17persen dari total usaha. Usaha terbanyak dalam kelompok ini berupa taman wisata alam yang terdapat di kabupaten Malang, dan Bondowoso serta kabupaten lain dengan potensi alamnya. Sementara untuk usaha ODTW minat khusus, yang banyak diusahakan adalah wisata tirta.

Selanjutnya untuk melihat lebih rinci lagi jumlah usaha untuk setiap kabupaten/kota disajikan pada Tabel F.1 pada halaman lampiran. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah usaha jasa pariwisata untuk masing-masing wilayah cukup berfluktuatif, dimana terbanyak merupakan usaha kegiatan olahraga. Kota Surabaya merupakan kota dengan usaha jasa pariwisata terbanyak. Dari hasil pendataan tersebut dapat terlihat bahwa usaha kawasan pariwisata, museum, taman wisata dan ODTW minat khusus di Propinsi Jawa Timur jumlahnya masih sangat terbatas.

2. Banyaknya Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja



Banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada usaha jasa pariwisata mencapai 27.591 orang yang tersebar di berbagai jenis usaha. Sejalan dengan jumlah usaha terbanyak, tenaga kerja terbesar juga merupakan tenaga kerja di kegiatan olahraga yang mencapai 40,41 persen dari total tenaga kerja. Gelanggang permainan ketangkasan juga memiliki tenaga kerja yang cukup besar dibanding usaha jasa pariwisata lainnya yaitu 33,76 persen dari total tenaga kerja.

Selanjutnya jumlah tenaga kerja pada usaha jasa hiburan mencapai 12,57 persen, jasa rekreasi 9,31 persen dan kawasan pariwisata 2,62 persen. Usaha ODTW dengan jumlah usaha

terkecil, jumlah tenaga kerjanya hanya mencapai 1,33 persen dari total tenaga kerja. Hal ini dikarenakan jumlah usaha ODTW minat khusus yang belum banyak dan hanya berada di beberapa wilayah.

Namun demikian dari sisi penyerapan tenaga kerja, per usaha (Tabel 1.), kawasan pariwisata merupakan usaha yang menyerap tenaga kerja terbanyak karena usaha ini terletak dalam areal yang cukup luas dan terdiri dari beberapa sub kegiatan, sehingga tenaga kerja yang diperlukan cukup banyak. Dari hasil pendataan Sensus Ekonomi 2006, usaha kawasan, museum dan taman wisata rata-rata menyerap tenaga kerja 19,05 orang per usaha. Secara umum rasio tenaga kerja pada usaha jasa pariwisata adalah sebesar 2,02 orang per perusahaan. Usaha jasa pariwisata yang juga menyerap tenaga kerja cukup banyak adalah ODTW minat khusus yaitu 15,91 orang per usaha. Kedua usaha jasa pariwisata ini dapat dikatakan sebagai usaha yang padat karya.

Tabel 1. Rasio Tenaga Kerja terhadap Jumlah Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha

| Klasifikasi Lapangan Usaha | Banyak usaha | Banyak tenaga kerja | Rasio |
|--|--------------|---------------------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Kawasan Pariwisata, Museum dan Taman Wisata | 38 | 724 | 19,05 |
| 2. ODTW Minat Khusus | 23 | 366 | 15,91 |
| 3. Kegiatan Olahraga | 6.410 | 11.150 | 1,74 |
| 4. Jasa Rekreasi | 577 | 2.568 | 4,45 |
| 5. Gelanggang Permainan Ketangkasan | 5.559 | 9.316 | 1,67 |
| 6. Jasa Hiburan | 1.039 | 3.467 | 3,33 |
| Jumlah | 13.646 | 27.591 | 2,02 |

Sementara itu usaha gelanggang permainan ketangkasan dengan jumlah usaha cukup banyak, paling sedikit menyerap tenaga kerja, yaitu hanya 1,67 orang per perusahaan. Seperti diketahui, usaha ini tidak banyak memerlukan tenaga kerja, karena pengguna/konsumen lebih banyak berinteraksi dengan fasilitas atau permainan yang tersedia.

Dirinci menurut kelompok tenaga kerja, sebagian besar perusahaan/usaha perjalanan (92,64 persen) mempunyai tenaga kerja kurang dari 10 orang, dimana 58,89 persen bergerak pada usaha APW, 10,30 persen pada usaha BPW dan sisanya 23,45 persen di usaha Jasa Perjalanan Wisata Lainnya. Hanya 0,53 persen perusahaan yang mempunyai tenaga kerja antara 50-99 orang. Usaha ini adalah usaha APW yang berada di kota Malang (0,11 persen) dan di kota Surabaya (0,42 persen).

F. Jasa Pariwisata

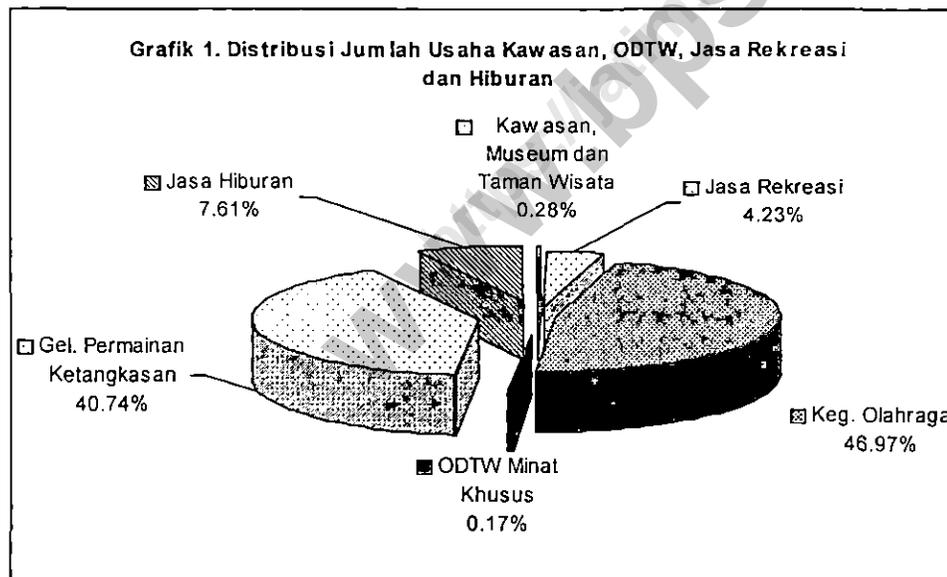
Usaha terkait pariwisata lainnya yang tercakup dalam kegiatan Sensus Ekonomi 2006 adalah usaha Jasa Rekreasi, Kebudayaan dan Kegiatan Olahraga, yang selanjutnya disebut **Jasa Pariwisata** dalam publikasi ini. Dari hasil pendataan seluruh usaha tersebut dapat digambarkan profil dari masing-masing usaha tersebut dan juga berbagai karakteristik terkait lainnya. Namun demikian, pada publikasi ini data yang disajikan merupakan data yang tercatat dalam kegiatan SE'06 dimana masih memungkinkan terjadinya non respon dan lewat cacah.

Kegiatan dalam jasa pariwisata ini sangat beragam jumlah dan jenisnya, sehingga dalam publikasi kali ini peyajian tabel beserta analisisnya dikelompokkan menjadi 6 kelompok besar kegiatan dimana didalamnya terdapat beberapa usaha terkait. Pengelompokkan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Kawasan Pariwisata, Museum dan Taman Wisata**, mencakup usaha: Kawasan Pariwisata, Penyediaan Sarana Wisata Tirta, Museum dan Peninggalan Sejarah, serta Taman Wisata (Kebun Raya, Kebun Binatang dan Taman Konservasi Alam, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Taman Wisata Alam, Hutan Lindung dan Cagar Alam, Taman Buru)
2. **ODTW Minat Khusus**, mencakup usaha: Wisata Agro, Wisata Tirta, Wisata Petualangan Alam, Wisata Gua, dan Wisata Minat Khusus lainnya.
3. **Kegiatan Olahraga**, mencakup usaha: Billiard, Golf dan Bowling
4. **Jasa Rekreasi**, mencakup usaha: Taman Rekreasi, Pemandian Alam, Kolam Pemancingan, dan jasa rekreasi lainnya
5. **Gelanggang Permainan Ketangkasan**
6. **Jasa Hiburan**, mencakup usaha: Kelab Malam, Panti Pijat, Panti Mandi Uap dan Karaoke

1. Banyaknya Perusahaan dan Kegiatan Utama Perusahaan /Usaha

Di Propinsi Jawa Timur, jumlah keseluruhan usaha jasa pariwisata pada tahun 2006 mencapai 13.646 usaha. Dari jumlah tersebut terbanyak adalah usaha kegiatan olahraga, dimana jumlahnya mencapai 46,97 persen dari total usaha, diikuti oleh usaha gelanggang permainan ketangkasan, yaitu 40,74 persen dari total usaha. Sebagai contoh dari usaha ini adalah permainan Time Zone yang semakin marak di mall-mall/pusat perbelanjaan, sedangkan yang termasuk usaha kecil menengah adalah penyewaan permainan Play Station baik di rumah-rumah maupun di lokasi lain. Dari seluruh kabupaten/kota yang memiliki usaha ini, kota Surabaya, yang juga merupakan ibukota propinsi, memiliki usaha permainan ketangkasan terbanyak, diikuti kabupaten dan kota Malang. Sedangkan untuk kegiatan olahraga, terbesar merupakan usaha billiard yang tersebar hampir di seluruh kabupaten/kota.



Usaha pariwisata lainnya yang juga cukup besar di propinsi ini adalah jasa hiburan, yaitu 7,61 persen dari total usaha. Usaha jasa hiburan ini terbanyak merupakan usaha panti pijat yang tersebar hampir di seluruh kabupaten/kota, dengan Surabaya sebagai daerah yang paling banyak menyelenggarakan usaha ini. Jasa hiburan lainnya yang cukup banyak juga adalah usaha karaoke yang juga terpusat di kota Surabaya.

Selanjutnya usaha jasa rekreasi menduduki urutan ke-empat dari jasa pariwisata, yaitu 4,23 persen dari total usaha.

Jasa rekreasi yang banyak diusahakan adalah kolam pemancingan dan taman rekreasi. Sementara itu usaha pemandian alam dan jasa rekreasi lainnya tidak banyak yang diusahakan di wilayah ini.

Sementara itu untuk usaha jasa hiburan, olahraga dan jasa rekreasi rasio tenaga kerja per usaha masing-masing adalah 3,33; 1,74 dan 4,45. Dari hasil pendataan tersebut, dapat dianalisa usaha jasa pariwisata apa yang perlu dikembangkan dan sesuai dengan perkembangan kota-kota di Jawa Timur.

Dilihat dari kelompok tenaga kerja, dimana tenaga kerja dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu 1-4 orang; 5-19 orang; 20-49 orang; 50-99 orang; dan > 99 orang, usaha kawasan pariwisata terbanyak memiliki tenaga kerja di kelompok 5-19 orang. Sementara untuk usaha lainnya terbanyak di kelompok 1-4 orang tenaga kerja. Secara umum jumlah usaha pada jasa pariwisata sangat jarang yang memiliki tenaga kerja di atas 50 orang. Untuk lebih detail melihat jumlah usaha menurut kelompok tenaga kerja dapat dilihat pada tabel lampiran (Tabel F.).

www.bps.go.id

TABEL-TABEL

www.tips.go.id

A. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN

www.bps.go.id

Tabel A.1 Banyaknya Perusahaan Usaha Perdagangan Menurut Kab/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table Number of Trade Establishment by Regency/Municipality and Industrial Classification

| Kabupaten / Kota Regency / Municipality | Klasifikasi Lapangan Usaha / Industrial Classification | | | Jumlah Total |
|--|--|------------------------------------|---|-----------------|
| | Perdagangan Besar Wholesale Trade | Perdagangan Eceran Retail Trade | Eksportir, Importir Exportir, Importir | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 01 Pacitan | 653 | 28 552 | 0 | 29 205 |
| 02 Ponorogo | 198 | 44 620 | 0 | 44 818 |
| 03 Trenggalek | 1 090 | 36 057 | 0 | 37 147 |
| 04 Tulungagung | 690 | 47 309 | 0 | 47 999 |
| 05 Kab. Blitar | 2 820 | 57 444 | 0 | 60 264 |
| 06 Kab. Kediri | 1 398 | 76 229 | 0 | 77 627 |
| 07 Kab. Malang | 3 160 | 102 631 | 7 | 105 798 |
| 08 Lumajang | 1 038 | 53 036 | 1 | 54 075 |
| 09 Jember | 1 547 | 122 803 | 5 | 124 355 |
| 10 Banyuwangi | 1 870 | 93 586 | 1 | 95 457 |
| 11 Bondowoso | 3 639 | 40 640 | 0 | 44 279 |
| 12 Situbondo | 446 | 34 752 | 0 | 35 198 |
| 13 Probolinggo | 777 | 50 947 | 0 | 51 724 |
| 14 Pasuruan | 818 | 66 694 | 2 | 67 514 |
| 15 Sidoarjo | 396 | 76 469 | 9 | 76 874 |
| 16 Mojokerto | 1 447 | 43 518 | 2 | 44 967 |
| 17 Jombang | 985 | 63 150 | 1 | 64 136 |
| 18 Nganjuk | 309 | 51 540 | 1 | 51 850 |
| 19 Madiun | 180 | 29 351 | 1 | 29 532 |
| 20 Magetan | 146 | 28 409 | 0 | 28 555 |
| 21 Ngawi | 670 | 38 235 | 0 | 38 905 |
| 22 Bojonegoro | 304 | 54 778 | 1 | 55 083 |
| 23 Tuban | 438 | 53 228 | 0 | 53 666 |
| 24 Lamongan | 848 | 51 621 | 1 | 52 470 |
| 25 Gresik | 856 | 46 465 | 8 | 47 329 |
| 26 Bangkalan | 586 | 45 122 | 0 | 45 708 |
| 27 Sampang | 37 | 29 284 | 1 | 29 322 |
| 28 Pamekasan | 361 | 35 415 | 0 | 35 776 |
| 29 Sumenep | 786 | 57 298 | 0 | 58 084 |
| 71 Kota Kediri | 127 | 14 566 | 1 | 14 694 |
| 72 Kota Blitar | 83 | 8 816 | 0 | 8 899 |
| 73 Kota Malang | 627 | 42 262 | 0 | 42 889 |
| 74 Kota Probolinggo | 65 | 11 017 | 0 | 11 082 |
| 75 Kota Pasuruan | 142 | 10 665 | 0 | 10 807 |
| 76 Kota Mojokerto | 133 | 6 681 | 0 | 6 814 |
| 77 Kota Madiun | 91 | 11 082 | 0 | 11 173 |
| 78 Kota Surabaya | 2 210 | 150 594 | 28 | 152 832 |
| 79 Kota Batu | 136 | 10 084 | 0 | 10 220 |
| Jawa Timur | 32 107 | 1824 950 | 70 | 1857 127 |

Tabel A.2 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Kab/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table Number of Employees of Trade Establishment by Regency/Municipality and Industrial Classification

| Kabupaten / Kota Regency / Municipality | Klasifikasi Lapangan Usaha / Industrial Classification | | | Jumlah Total |
|--|--|------------------------------------|---|-----------------|
| | Perdagangan Besar Wholesale Trade | Perdagangan Eceran Retail Trade | Eksportir, Importir Exportir, Importir | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 01 Pacitan | 1 768 | 40 700 | 0 | 42 468 |
| 02 Ponorogo | 751 | 66 113 | 0 | 66 864 |
| 03 Trenggalek | 2 305 | 50 749 | 0 | 53 054 |
| 04 Tulungagung | 2 622 | 74 146 | 0 | 76 768 |
| 05 Kab. Blitar | 6 152 | 85 145 | 0 | 91 297 |
| 06 Kab. Kediri | 5 555 | 111 731 | 0 | 117 286 |
| 07 Kab. Malang | 7 586 | 157 967 | 774 | 166 327 |
| 08 Lumajang | 2 855 | 78 137 | 1 | 80 993 |
| 09 Jember | 7 581 | 184 683 | 936 | 193 200 |
| 10 Banyuwangi | 5 575 | 141 977 | 8 | 147 560 |
| 11 Bondowoso | 5 602 | 58 429 | 0 | 64 031 |
| 12 Situbondo | 1 719 | 54 330 | 0 | 56 049 |
| 13 Probolinggo | 2 290 | 75 194 | 0 | 77 484 |
| 14 Pasuruan | 2 080 | 103 068 | 2 | 105 150 |
| 15 Sidoarjo | 3 891 | 130 099 | 131 | 134 121 |
| 16 Mojokerto | 3 572 | 68 198 | 161 | 71 931 |
| 17 Jombang | 3 210 | 92 809 | 2 | 96 021 |
| 18 Nganjuk | 975 | 76 178 | 6 | 77 159 |
| 19 Madiun | 883 | 43 900 | 4 | 44 787 |
| 20 Magetan | 227 | 40 797 | 0 | 41 024 |
| 21 Ngawi | 1 823 | 54 923 | 0 | 56 746 |
| 22 Bojonegoro | 2 367 | 80 014 | 75 | 82 456 |
| 23 Tuban | 1 799 | 78 535 | 0 | 80 334 |
| 24 Lamongan | 1 841 | 79 538 | 2 | 81 381 |
| 25 Gresik | 3 195 | 76 694 | 194 | 80 083 |
| 26 Bangkalan | 1 251 | 61 033 | 0 | 62 284 |
| 27 Sampang | 152 | 40 892 | 4 | 41 048 |
| 28 Pamekasan | 2 224 | 49 727 | 0 | 51 951 |
| 29 Sumenep | 2 754 | 83 509 | 0 | 86 263 |
| 71 Kota Kediri | 1 206 | 27 491 | 3 | 28 700 |
| 72 Kota Blitar | 564 | 15 741 | 0 | 16 305 |
| 73 Kota Malang | 4 760 | 75 265 | 0 | 80 025 |
| 74 Kota Probolinggo | 616 | 18 591 | 0 | 19 207 |
| 75 Kota Pasuruan | 434 | 18 475 | 0 | 18 909 |
| 76 Kota Mojokerto | 502 | 12 206 | 0 | 12 708 |
| 77 Kota Madiun | 929 | 21 158 | 0 | 22 087 |
| 78 Kota Surabaya | 21 104 | 278 954 | 401 | 300 459 |
| 79 Kota Batu | 667 | 16 507 | 0 | 17 174 |
| Jawa Timur | 115 387 | 2823 603 | 2 704 | 2941 694 |

Tabel A.3 Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Kab/Kota dan Lokasi Perusahaan/Usaha
Table Number of Trade Establishment by Regency/Municipality and Business Location

| Kabupaten / Kota Regency / Municipality | Lokasi Perusahaan/Usaha / Business Location | | | | | Jumlah Total |
|--|---|------------------------|---|-----------------|---------------|-----------------|
| | Bangunan Khusus Usaha | Bangunan Campuran | Tempat Tetap Tdk Dalam Bangunan (Los, Koridor) | Usaha Kaki Lima | Keliling | |
| | Business Building | Multiple Used Building | Market Stall, Corridors | Street Vendor | Mobile Vendor | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01 Pacitan | 4 784 | 7 036 | 5 777 | 9 764 | 1 844 | 29 205 |
| 02 Ponorogo | 7 680 | 12 365 | 12 231 | 6 088 | 6 454 | 44 818 |
| 03 Trenggalek | 6 135 | 11 311 | 9 177 | 6 125 | 4 399 | 37 147 |
| 04 Tulungagung | 10 368 | 16 068 | 7 073 | 3 907 | 10 583 | 47 999 |
| 05 Kab. Blitar | 15 725 | 21 026 | 3 994 | 7 045 | 12 474 | 60 264 |
| 06 Kab. Kediri | 15 217 | 23 302 | 8 120 | 9 140 | 21 848 | 77 627 |
| 07 Kab. Malang | 29 843 | 30 498 | 9 332 | 15 059 | 21 066 | 105 798 |
| 08 Lumajang | 14 018 | 12 056 | 4 761 | 8 701 | 14 539 | 54 075 |
| 09 Jember | 24 221 | 29 239 | 13 642 | 20 018 | 37 235 | 124 355 |
| 10 Banyuwangi | 20 492 | 22 105 | 12 065 | 15 049 | 25 746 | 95 457 |
| 11 Bondowoso | 7 521 | 11 784 | 2 212 | 8 682 | 14 080 | 44 279 |
| 12 Situbondo | 7 729 | 9 728 | 4 671 | 4 260 | 8 810 | 35 198 |
| 13 Probolinggo | 9 962 | 14 024 | 6 125 | 6 272 | 15 341 | 51 724 |
| 14 Pasuruan | 18 871 | 16 223 | 5 506 | 10 074 | 16 840 | 67 514 |
| 15 Sidoarjo | 22 514 | 17 472 | 5 775 | 15 062 | 16 051 | 76 874 |
| 16 Mojokerto | 13 283 | 11 741 | 2 332 | 4 584 | 13 027 | 44 967 |
| 17 Jombang | 16 972 | 13 802 | 5 519 | 4 696 | 23 157 | 64 136 |
| 18 Nganjuk | 9 620 | 15 123 | 6 452 | 4 796 | 15 859 | 51 850 |
| 19 Madiun | 6 677 | 8 522 | 2 977 | 3 358 | 7 998 | 29 532 |
| 20 Magetan | 6 347 | 7 754 | 6 494 | 2 504 | 5 456 | 28 555 |
| 21 Ngawi | 6 133 | 11 804 | 6 184 | 5 555 | 9 229 | 38 905 |
| 22 Bojonegoro | 9 805 | 15 359 | 5 889 | 7 804 | 16 226 | 55 083 |
| 23 Tuban | 10 325 | 14 642 | 6 785 | 6 887 | 15 027 | 53 666 |
| 24 Lamongan | 12 197 | 14 842 | 7 830 | 7 980 | 9 621 | 52 470 |
| 25 Gresik | 13 897 | 13 374 | 5 541 | 4 506 | 10 011 | 47 329 |
| 26 Bangkalan | 9 878 | 8 482 | 9 123 | 14 591 | 3 634 | 45 708 |
| 27 Sampang | 6 203 | 6 551 | 5 398 | 6 957 | 4 213 | 29 322 |
| 28 Pamekasan | 9 041 | 5 809 | 5 759 | 7 785 | 7 382 | 35 776 |
| 29 Sumenep | 11 066 | 12 955 | 10 356 | 12 646 | 11 061 | 58 084 |
| 71 Kota Kediri | 3 408 | 4 487 | 2 045 | 2 573 | 2 181 | 14 694 |
| 72 Kota Blitar | 2 357 | 2 605 | 1 393 | 1 102 | 1 442 | 8 899 |
| 73 Kota Malang | 11 901 | 13 279 | 4 285 | 8 759 | 4 665 | 42 889 |
| 74 Kota Probolinggo | 3 082 | 2 682 | 1 333 | 1 640 | 2 345 | 11 082 |
| 75 Kota Pasuruan | 3 246 | 2 800 | 404 | 2 790 | 1 567 | 10 807 |
| 76 Kota Mojokerto | 1 932 | 1 769 | 494 | 1 985 | 634 | 6 814 |
| 77 Kota Madiun | 3 409 | 3 434 | 1 064 | 1 809 | 1 457 | 11 173 |
| 78 Kota Surabaya | 38 056 | 41 139 | 15 176 | 35 965 | 22 496 | 152 832 |
| 79 Kota Batu | 2 938 | 3 189 | 705 | 1 896 | 1 492 | 10 220 |
| Jawa Timur | 426 853 | 490 381 | 223 999 | 298 404 | 417 490 | 1857 127 |

Tabel A.4 Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Kab/Kota dan Status Badan Hukum/Usaha
Table Number of Trade Establishment by Regency/Municipality and Legal Status

| Kabupaten / Kota Regency / Municipality | Status Badan Hukum/Usaha / Legal Status | | | | | | | | | | Tidak Ditanamkan Not Apply | Jumlah / Total |
|--|--|----------------------|-------------------------------|---------------|--------------------------|-----------------------|---|---|---|---------|-------------------------------|----------------|
| | BUMN/BUMD State/Local Government Owned Company | PT/NV Corporation | CV Corporatio n Limited | Firma Firm | Koperasi Cooperatives | Yayasan Foundation | Ijin Khusus dari Instansi Terkait Special Permit from Authorized Institution | Perwakilan Perusahaan asing Representative of Foreign Business | Tidak Berbadan Hukum Proprietorship | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | |
| 01 Pacitan | 5 | 18 | 12 | 0 | 25 | 1 | 691 | 0 | 11 068 | 17 385 | 29 205 | |
| 02 Ponorogo | 2 | 14 | 22 | 0 | 42 | 17 | 773 | 0 | 19 175 | 24 773 | 44 818 | |
| 03 Trenggalek | 6 | 14 | 11 | 1 | 44 | 1 | 252 | 0 | 17 117 | 19 701 | 37 147 | |
| 04 Tulungagung | 7 | 57 | 34 | 1 | 73 | 5 | 895 | 0 | 25 364 | 21 563 | 47 999 | |
| 05 Kab. Blitar | 14 | 45 | 38 | 11 | 56 | 7 | 538 | 1 | 36 041 | 23 513 | 60 264 | |
| 06 Kab. Kediri | 3 | 58 | 55 | 4 | 51 | 21 | 1 239 | 0 | 37 088 | 39 108 | 77 627 | |
| 07 Kab. Malang | 0 | 67 | 45 | 0 | 125 | 32 | 2 651 | 0 | 57 421 | 45 457 | 105 798 | |
| 08 Lumajang | 1 | 32 | 21 | 3 | 44 | 4 | 1 716 | 0 | 24 253 | 28 001 | 54 075 | |
| 09 Jember | 25 | 188 | 93 | 18 | 204 | 39 | 2 135 | 0 | 50 758 | 70 895 | 124 355 | |
| 10 Banyuwangi | 36 | 60 | 27 | 17 | 150 | 27 | 1 972 | 0 | 40 308 | 52 860 | 95 457 | |
| 11 Bondowoso | 5 | 31 | 19 | 1 | 53 | 11 | 1 213 | 0 | 17 967 | 24 974 | 44 279 | |
| 12 Situbondo | 16 | 17 | 16 | 7 | 28 | 15 | 787 | 0 | 16 571 | 17 741 | 35 198 | |
| 13 Probolinggo | 1 | 11 | 12 | 0 | 34 | 16 | 1 251 | 0 | 22 619 | 27 738 | 51 724 | |
| 14 Pasuruan | 20 | 43 | 50 | 12 | 115 | 13 | 761 | 0 | 34 081 | 32 420 | 67 514 | |
| 15 Sidoarjo | 2 | 317 | 219 | 1 | 48 | 23 | 1 595 | 0 | 37 780 | 36 888 | 76 874 | |
| 16 Mojokerto | 12 | 66 | 62 | 26 | 54 | 7 | 799 | 0 | 23 998 | 19 943 | 44 967 | |
| 17 Jombang | 26 | 44 | 53 | 9 | 61 | 16 | 1 077 | 0 | 29 488 | 33 362 | 64 136 | |
| 18 Nganjuk | 14 | 37 | 31 | 2 | 39 | 7 | 717 | 0 | 23 896 | 27 107 | 51 850 | |
| 19 Madiun | 9 | 34 | 28 | 0 | 30 | 6 | 594 | 0 | 14 498 | 14 333 | 29 532 | |
| 20 Magetan | 0 | 14 | 10 | 1 | 34 | 1 | 443 | 0 | 13 598 | 14 454 | 28 555 | |
| 21 Ngawi | 14 | 29 | 19 | 3 | 28 | 4 | 1 089 | 0 | 16 751 | 20 968 | 38 905 | |
| 22 Bojonegoro | 23 | 36 | 39 | 2 | 32 | 10 | 905 | 0 | 24 117 | 29 919 | 55 083 | |
| 23 Tuban | 1 | 32 | 46 | 0 | 48 | 10 | 1 737 | 0 | 23 093 | 28 699 | 53 666 | |
| 24 Lamongan | 34 | 80 | 31 | 53 | 53 | 27 | 995 | 0 | 25 766 | 25 431 | 52 470 | |
| 25 Gresik | 7 | 89 | 118 | 11 | 108 | 22 | 1 076 | 0 | 25 840 | 20 058 | 47 329 | |
| 26 Bangkalan | 19 | 23 | 28 | 3 | 39 | 10 | 1 667 | 0 | 16 571 | 27 348 | 45 708 | |
| 27 Sampang | 7 | 13 | 7 | 4 | 25 | 11 | 781 | 0 | 11 906 | 16 568 | 29 322 | |
| 28 Pamekasan | 2 | 52 | 9 | 0 | 40 | 19 | 604 | 0 | 14 124 | 20 926 | 35 776 | |
| 29 Sumenep | 33 | 41 | 37 | 11 | 26 | 14 | 1 550 | 0 | 22 309 | 34 063 | 58 084 | |
| 71 Kota Kediri | 15 | 94 | 33 | 5 | 27 | 6 | 477 | 0 | 7 238 | 6 799 | 14 694 | |
| 72 Kota Blitar | 2 | 44 | 20 | 1 | 37 | 2 | 623 | 0 | 4 233 | 3 937 | 8 899 | |
| 73 Kota Malang | 24 | 310 | 238 | 16 | 93 | 19 | 1 002 | 0 | 23 478 | 17 709 | 42 889 | |
| 74 Kota Probolinggo | 2 | 42 | 39 | 0 | 30 | 3 | 568 | 0 | 5 080 | 5 318 | 11 082 | |
| 75 Kota Pasuruan | 1 | 34 | 34 | 4 | 35 | 8 | 347 | 0 | 5 583 | 4 761 | 10 807 | |
| 76 Kota Mojokerto | 17 | 23 | 22 | 4 | 26 | 7 | 826 | 0 | 2 776 | 3 113 | 6 814 | |
| 77 Kota Madiun | 6 | 71 | 37 | 1 | 68 | 1 | 823 | 0 | 5 836 | 4 330 | 11 173 | |
| 78 Kota Surabaya | 111 | 1 781 | 1 165 | 164 | 192 | 40 | 6 873 | 3 | 68 866 | 73 637 | 152 832 | |
| 79 Kota Batu | 2 | 31 | 15 | 2 | 22 | 2 | 405 | 0 | 5 648 | 4 093 | 10 220 | |
| Jawa Timur | 524 | 3 992 | 2 795 | 398 | 2 239 | 484 | 44 494 | 4 | 862 304 | 939 893 | 1857 127 | |

Tabel A.5 Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Kab/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja
 Table Number of Trade Establishment by Regency/Municipality and Employees Group

| Kabupaten / Kota Regency / Municipality | Kelompok Banyaknya Pekerja / Employees Group | | | | | | | | | Jumlah / Total |
|--|--|--------|-------|-------|---------|---------|---------|-------|----------|----------------|
| | 1-4 | 5-19 | 20-49 | 50-99 | 100-149 | 150-199 | 200-249 | >=250 | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | |
| 01 Pacitan | 28 751 | 442 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29 205 | |
| 02 Ponorogo | 44 189 | 605 | 21 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 44 818 | |
| 03 Trenggalek | 36 761 | 371 | 13 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 37 147 | |
| 04 Tulungagung | 46 985 | 963 | 43 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 47 999 | |
| 05 Kab. Blitar | 59 276 | 955 | 31 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 60 264 | |
| 06 Kab. Kediri | 76 201 | 1 342 | 71 | 11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 77 627 | |
| 07 Kab. Malang | 103 733 | 1 968 | 75 | 13 | 2 | 2 | 1 | 4 | 105 798 | |
| 08 Lumajang | 53 190 | 839 | 37 | 8 | 0 | 0 | 1 | 0 | 54 075 | |
| 09 Jember | 121 977 | 2 225 | 119 | 18 | 6 | 2 | 1 | 7 | 124 355 | |
| 10 Banyuwangi | 93 383 | 1 974 | 85 | 8 | 6 | 0 | 1 | 0 | 95 457 | |
| 11 Bondowoso | 43 497 | 741 | 36 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 44 279 | |
| 12 Situbondo | 34 163 | 984 | 45 | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 35 198 | |
| 13 Probolinggo | 50 862 | 821 | 37 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 51 724 | |
| 14 Pasuruan | 66 198 | 1 229 | 76 | 9 | 2 | 0 | 0 | 0 | 67 514 | |
| 15 Sidoarjo | 74 630 | 2 031 | 175 | 19 | 7 | 5 | 3 | 4 | 76 874 | |
| 16 Mojokerto | 44 130 | 785 | 43 | 7 | 2 | 0 | 0 | 0 | 44 967 | |
| 17 Jombang | 62 991 | 1 053 | 86 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 64 136 | |
| 18 Nganjuk | 50 929 | 897 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 51 850 | |
| 19 Madiun | 29 078 | 425 | 26 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 29 532 | |
| 20 Magetan | 28 109 | 435 | 10 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 555 | |
| 21 Ngawi | 38 327 | 555 | 22 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 38 905 | |
| 22 Bojonegoro | 54 423 | 620 | 30 | 7 | 1 | 1 | 0 | 1 | 55 083 | |
| 23 Tuban | 52 898 | 722 | 40 | 4 | 1 | 0 | 0 | 1 | 53 666 | |
| 24 Lamongan | 51 650 | 785 | 30 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 52 470 | |
| 25 Gresik | 46 193 | 1 064 | 57 | 10 | 2 | 0 | 1 | 2 | 47 329 | |
| 26 Bangkalan | 45 202 | 489 | 16 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 45 708 | |
| 27 Sampang | 28 972 | 339 | 9 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29 322 | |
| 28 Pamekasan | 35 252 | 461 | 54 | 6 | 3 | 0 | 0 | 0 | 35 776 | |
| 29 Sumenep | 57 321 | 710 | 44 | 6 | 2 | 0 | 1 | 0 | 58 084 | |
| 71 Kota Kediri | 14 049 | 579 | 49 | 12 | 2 | 1 | 1 | 1 | 14 694 | |
| 72 Kota Blitar | 8 515 | 352 | 30 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 899 | |
| 73 Kota Malang | 41 201 | 1 519 | 125 | 32 | 7 | 1 | 1 | 3 | 42 889 | |
| 74 Kota Probolinggo | 10 659 | 390 | 30 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 082 | |
| 75 Kota Pasuruan | 10 373 | 407 | 26 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 807 | |
| 76 Kota Mojokerto | 6 486 | 308 | 17 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 814 | |
| 77 Kota Madiun | 10 581 | 546 | 39 | 2 | 4 | 0 | 0 | 1 | 11 173 | |
| 78 Kota Surabaya | 145 141 | 7 036 | 496 | 107 | 22 | 13 | 6 | 11 | 152 832 | |
| 79 Kota Batu | 9 911 | 294 | 13 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 10 220 | |
| Jawa Timur | 1816 187 | 38 261 | 2 192 | 329 | 77 | 27 | 18 | 36 | 1857 127 | |

Tabel A.6 Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Kelompok Banyaknya Pekerja
Table *Number of Trade Establishment by Industrial Classification and Employees Group*

| Klasifikasi Lapangan Usaha / <i>Industrial Classification</i> | Kelompok Banyaknya Pekerja / <i>Employees Group</i> | | | | | | | | Jumlah / <i>Total</i> |
|--|---|--------|-------|-------|---------|---------|---------|-------|-----------------------|
| | 1-4 | 5-19 | 20-49 | 50-99 | 100-149 | 150-199 | 200-249 | >=250 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Perdagangan Besar <i>Wholesale Trade</i> | 27 241 | 4 173 | 524 | 111 | 28 | 12 | 4 | 14 | 32 107 |
| 2. Perdagangan Eceran <i>Retail Trade</i> | 1788 920 | 34 063 | 1 657 | 215 | 47 | 15 | 14 | 19 | 1824 950 |
| 3. Ekspor, Impor <i>Exportir, Importir</i> | 26 | 25 | 11 | 3 | 2 | 0 | 0 | 3 | 70 |
| Jumlah / <i>Total</i> | 1816 187 | 38 261 | 2 192 | 329 | 77 | 27 | 18 | 36 | 1857 127 |

Tabel A.7 Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Kab/Kota dan Jaringan Usaha
Table Number of Trade Establishment by Regency/Municipality and Business Network

| Kabupaten / Kota Regency / Municipality | Jaringan Usaha / Business Network | | | | | | Tidak Ditanyakan Not Apply | Jumlah Total |
|--|-----------------------------------|--|-------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|---------|-------------------------------|-----------------|
| | Tunggal Single Business Entity | Kantor Pusat/Induk Headquarters / Main Office | Cabang Branch Office | Perwakilan Representative Office | Unit Pembantu Auxiliary Unit | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | |
| 01 Pacitan | 11 798 | 0 | 22 | 0 | 0 | 17 385 | 29 205 | |
| 02 Ponorogo | 20 020 | 0 | 23 | 1 | 1 | 24 773 | 44 818 | |
| 03 Trenggalek | 17 418 | 2 | 25 | 0 | 1 | 19 701 | 37 147 | |
| 04 Tulungagung | 26 332 | 2 | 74 | 1 | 27 | 21 563 | 47 999 | |
| 05 Kab. Blitar | 36 650 | 17 | 73 | 0 | 11 | 23 513 | 60 264 | |
| 06 Kab. Kediri | 38 369 | 13 | 129 | 0 | 8 | 39 108 | 77 627 | |
| 07 Kab. Malang | 60 138 | 8 | 143 | 0 | 52 | 45 457 | 105 798 | |
| 08 Lumajang | 26 030 | 0 | 42 | 2 | 0 | 28 001 | 54 075 | |
| 09 Jember | 53 262 | 17 | 158 | 11 | 12 | 70 895 | 124 355 | |
| 10 Banyuwangi | 42 451 | 2 | 144 | 0 | 0 | 52 860 | 95 457 | |
| 11 Bondowoso | 19 278 | 4 | 23 | 0 | 0 | 24 974 | 44 279 | |
| 12 Situbondo | 17 430 | 0 | 24 | 3 | 0 | 17 741 | 35 198 | |
| 13 Probolinggo | 23 959 | 4 | 23 | 0 | 0 | 27 738 | 51 724 | |
| 14 Pasuruan | 35 025 | 10 | 51 | 0 | 8 | 32 420 | 67 514 | |
| 15 Sidoarjo | 39 724 | 27 | 228 | 0 | 7 | 36 888 | 76 874 | |
| 16 Mojokerto | 24 931 | 3 | 88 | 0 | 2 | 19 943 | 44 967 | |
| 17 Jombang | 30 732 | 5 | 36 | 0 | 1 | 33 362 | 64 136 | |
| 18 Nganjuk | 24 702 | 7 | 34 | 0 | 0 | 27 107 | 51 850 | |
| 19 Madiun | 15 162 | 3 | 34 | 0 | 0 | 14 333 | 29 532 | |
| 20 Magetan | 14 065 | 3 | 28 | 1 | 4 | 14 454 | 28 555 | |
| 21 Ngawi | 17 891 | 11 | 35 | 0 | 0 | 20 968 | 38 905 | |
| 22 Bojonegoro | 25 104 | 9 | 50 | 0 | 1 | 29 919 | 55 083 | |
| 23 Tuban | 24 898 | 14 | 50 | 2 | 3 | 28 699 | 53 666 | |
| 24 Lamongan | 27 000 | 0 | 39 | 0 | 0 | 25 431 | 52 470 | |
| 25 Gresik | 27 138 | 29 | 101 | 0 | 3 | 20 058 | 47 329 | |
| 26 Bangkalan | 18 323 | 14 | 22 | 0 | 1 | 27 348 | 45 708 | |
| 27 Sampang | 12 751 | 0 | 3 | 0 | 0 | 16 568 | 29 322 | |
| 28 Pamekasan | 14 818 | 0 | 25 | 7 | 0 | 20 926 | 35 776 | |
| 29 Sumenep | 24 013 | 0 | 8 | 0 | 0 | 34 063 | 58 084 | |
| 71 Kota Kediri | 7 774 | 0 | 110 | 0 | 11 | 6 799 | 14 694 | |
| 72 Kota Blitar | 4 878 | 7 | 52 | 0 | 25 | 3 937 | 8 899 | |
| 73 Kota Malang | 24 763 | 9 | 402 | 1 | 5 | 17 709 | 42 889 | |
| 74 Kota Probolinggo | 5 675 | 1 | 65 | 0 | 23 | 5 318 | 11 082 | |
| 75 Kota Pasuruan | 5 990 | 0 | 33 | 1 | 22 | 4 761 | 10 807 | |
| 76 Kota Mojokerto | 3 646 | 3 | 50 | 0 | 2 | 3 113 | 6 814 | |
| 77 Kota Madiun | 6 653 | 3 | 149 | 0 | 38 | 4 330 | 11 173 | |
| 78 Kota Surabaya | 77 643 | 123 | 1 119 | 38 | 272 | 73 637 | 152 832 | |
| 79 Kota Batu | 6 089 | 1 | 35 | 0 | 2 | 4 093 | 10 220 | |
| Jawa Timur | 912 523 | 351 | 3 750 | 68 | 542 | 939 893 | 1857 127 | |

Tabel A.8 Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
 Table Number of Trade Establishment by Industrial Classification and Business Network

| Klasifikasi Lapangan Usaha / Industrial Classification | Jaringan Usaha / Business Network | | | | | | Tidak Ditanyakan Not Apply | Jumlah Total |
|---|--------------------------------------|--|-------------------------|--|---------------------------------|---------|-------------------------------|-----------------|
| | Tunggal Single Business Entity | Kantor Pusat/Induk Headquarters / Main Office | Cabang Branch Office | Perwakilan Representative Office | Unit Pembantu Auxiliary Unit | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | |
| 1. Perdagangan Besar Wholesale Trade | 21 732 | 44 | 520 | 27 | 198 | 9 586 | 32 107 | |
| 2. Perdagangan Eceran Retail Trade | 890 734 | 304 | 3 221 | 40 | 344 | 930 307 | 1824 950 | |
| 3. Ekspor, Impor Exportir, Importir | 57 | 3 | 9 | 1 | 0 | 0 | 70 | |
| Jumlah / Total | 912 523 | 351 | 3 750 | 68 | 542 | 939 893 | 1857 127 | |

Tabel A.9 Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Kab/Kota dan Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial
Table Number of Trade Establishment by Regency/Municipality and Starting Year of Commercially Production

| Kabupaten / Kota Regency / Municipality | Tahun Mulai Beroperasi / Starting Year of Commercially Production | | | | | | | Tidak Ditanyakan Not Apply | Jumlah / Total |
|--|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------|-------------------------------|----------------|
| | Sebelum 1975 Before 1975 | 1975-1980 | 1981-1990 | 1991-1996 | 1997-1999 | 2000-2005 | 2006 | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 01 Pacitan | 287 | 484 | 1 642 | 1 627 | 1 654 | 5 795 | 331 | 17 385 | 29 205 |
| 02 Ponorogo | 434 | 1 079 | 3 106 | 2 757 | 2 927 | 9 177 | 565 | 24 773 | 44 818 |
| 03 Trenggalek | 363 | 835 | 2 690 | 2 568 | 2 698 | 7 668 | 624 | 19 701 | 37 147 |
| 04 Tulungagung | 679 | 1 380 | 3 698 | 3 646 | 3 522 | 12 273 | 1 238 | 21 563 | 47 999 |
| 05 Kab. Blitar | 969 | 1 881 | 5 118 | 4 930 | 3 831 | 17 806 | 2 216 | 23 513 | 60 264 |
| 06 Kab. Kediri | 1 049 | 1 839 | 5 400 | 5 253 | 4 538 | 18 697 | 1 743 | 39 108 | 77 627 |
| 07 Kab. Malang | 1 995 | 2 835 | 7 728 | 8 703 | 7 608 | 28 923 | 2 549 | 45 457 | 105 798 |
| 08 Lumajang | 673 | 1 433 | 3 781 | 3 476 | 3 233 | 12 841 | 637 | 28 001 | 54 075 |
| 09 Jember | 1 475 | 2 893 | 7 815 | 7 456 | 6 872 | 24 698 | 2 251 | 70 895 | 124 355 |
| 10 Banyuwangi | 1 003 | 1 829 | 5 579 | 5 975 | 5 493 | 20 827 | 1 891 | 52 860 | 95 457 |
| 11 Bondowoso | 608 | 1 119 | 3 081 | 2 780 | 2 774 | 8 271 | 672 | 24 974 | 44 279 |
| 12 Situbondo | 512 | 865 | 2 568 | 2 631 | 2 677 | 7 738 | 466 | 17 741 | 35 198 |
| 13 Probolinggo | 524 | 1 193 | 3 620 | 3 807 | 3 746 | 10 553 | 543 | 27 738 | 51 724 |
| 14 Pasuruan | 547 | 1 610 | 5 263 | 4 922 | 4 944 | 16 771 | 1 037 | 32 420 | 67 514 |
| 15 Sidoarjo | 440 | 1 105 | 4 195 | 4 560 | 4 591 | 23 283 | 1 812 | 36 888 | 76 874 |
| 16 Mojokerto | 436 | 1 017 | 3 259 | 3 239 | 4 101 | 12 175 | 797 | 19 943 | 44 967 |
| 17 Jombang | 692 | 1 571 | 4 325 | 4 286 | 3 757 | 14 748 | 1 395 | 33 362 | 64 136 |
| 18 Nganjuk | 696 | 1 352 | 3 856 | 3 493 | 3 170 | 11 341 | 835 | 27 107 | 51 850 |
| 19 Madiun | 455 | 850 | 2 574 | 2 193 | 1 922 | 6 589 | 616 | 14 333 | 29 532 |
| 20 Magetan | 464 | 990 | 2 606 | 2 078 | 1 985 | 5 665 | 313 | 14 454 | 28 555 |
| 21 Ngawi | 328 | 841 | 2 703 | 2 681 | 2 743 | 8 061 | 580 | 20 968 | 38 905 |
| 22 Bojonegoro | 356 | 1 143 | 3 924 | 3 917 | 4 046 | 11 190 | 588 | 29 919 | 55 083 |
| 23 Tuban | 418 | 1 040 | 3 727 | 3 907 | 3 900 | 11 190 | 785 | 28 699 | 53 666 |
| 24 Lamongan | 496 | 1 352 | 4 434 | 3 986 | 4 049 | 12 165 | 557 | 25 431 | 52 470 |
| 25 Gresik | 575 | 1 082 | 3 850 | 3 390 | 3 398 | 13 749 | 1 227 | 20 058 | 47 329 |
| 26 Bangkalan | 280 | 778 | 2 757 | 2 754 | 3 547 | 7 895 | 349 | 27 348 | 45 708 |
| 27 Sampang | 165 | 473 | 1 819 | 2 137 | 2 565 | 5 368 | 227 | 16 568 | 29 322 |
| 28 Pamekasan | 203 | 715 | 2 278 | 2 391 | 2 808 | 6 210 | 245 | 20 926 | 35 776 |
| 29 Sumenep | 440 | 890 | 3 218 | 3 952 | 5 038 | 10 217 | 266 | 34 063 | 58 084 |
| 71 Kota Kediri | 296 | 390 | 1 063 | 1 010 | 829 | 3 869 | 438 | 6 799 | 14 694 |
| 72 Kota Blitar | 223 | 277 | 693 | 619 | 475 | 2 324 | 351 | 3 937 | 8 899 |
| 73 Kota Malang | 796 | 1 140 | 3 143 | 3 759 | 2 568 | 12 175 | 1 599 | 17 709 | 42 889 |
| 74 Kota Probolinggo | 229 | 272 | 825 | 846 | 584 | 2 639 | 369 | 5 318 | 11 082 |
| 75 Kota Pasuruan | 189 | 267 | 826 | 922 | 690 | 2 847 | 305 | 4 761 | 10 807 |
| 76 Kota Mojokerto | 103 | 152 | 436 | 636 | 378 | 1 734 | 262 | 3 113 | 6 814 |
| 77 Kota Madiun | 373 | 461 | 927 | 929 | 610 | 3 188 | 355 | 4 330 | 11 173 |
| 78 Kota Surabaya | 2 140 | 3 112 | 10 042 | 9 673 | 9 070 | 41 217 | 3 941 | 73 637 | 152 832 |
| 79 Kota Batu | 146 | 240 | 941 | 742 | 742 | 2 995 | 321 | 4 093 | 10 220 |
| Jawa Timur | 22 057 | 42 785 | 129 510 | 128 631 | 124 083 | 434 872 | 35 296 | 939 893 | 1857 127 |

Tabel A.10 Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial
 Table Number of Trade Establishment by Industrial Classification and Starting Year of Commercially Production

| Klasifikasi Lapangan Usaha / Industrial Classification | Tahun Mulai Beroperasi / Starting Year of Commercially Production | | | | | | | Tidak Ditanyakan | Jumlah / Total |
|---|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------|------------------|----------------|
| | Sebelum 1975 Before 1975 | 1975-1980 | 1981-1990 | 1991-1996 | 1997-1999 | 2000-2005 | 2006 | Not Apply | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Perdagangan Besar Wholesale Trade | 607 | 1 101 | 3 383 | 3 553 | 3 160 | 10 006 | 711 | 9 586 | 32 107 |
| 2. Perdagangan Eceran Retail Trade | 21 443 | 41 683 | 126 107 | 125 071 | 120 914 | 424 842 | 34 583 | 930 307 | 1824 950 |
| 3. Ekspor, Impor Exportir, Importir | 7 | 1 | 20 | 7 | 9 | 24 | 2 | 0 | 70 |
| Jumlah / Total | 22 057 | 42 785 | 129 510 | 128 631 | 124 083 | 4 4872 | 35 296 | 939 893 | 1857 127 |

B. PENYEDIAAN AKOMODASI

www.pps.go.id

Tabel
Table

B.1. Jumlah Perusahaan / Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten / Kota dan Klasifikasi Akomodasi
Number of Accommodation Establishment by Regency / Municipality and Accommodation Classification

| Kabupaten / Kota Regency / Municipality | Hotel Bintang Classified Hotel | | | | | Hotel Non Bintang Non Classified Hotel | | | Jumlah Total | |
|--|-----------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---|-------------------|--|-----------------|-----------------|
| | Bintang 5 5 Star | Bintang 4 4 Star | Bintang 3 3 Star | Bintang 2 2 Star | Bintang 1 1 Star | Jumlah Total | Melati Jasmine | Akomodasi Lainnya Others Accommodation | | Jumlah Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 01 Pacitan | - | - | - | - | - | - | 8 | 1 | 9 | 9 |
| 02 Ponorogo | - | - | - | - | - | - | 13 | 3 | 16 | 16 |
| 03 Trenggalek | - | - | - | 1 | - | 1 | 5 | 6 | 11 | 12 |
| 04 Tulungagung | - | - | - | - | - | - | 19 | 97 | 116 | 116 |
| 05 Kab. Blitar | - | - | - | - | - | - | 3 | 5 | 8 | 8 |
| 06 Kab. Kediri | - | - | - | - | - | - | 9 | 54 | 63 | 63 |
| 07 Kab. Malang | - | - | - | 1 | - | 1 | 19 | 108 | 127 | 128 |
| 08 Lumajang | - | - | - | - | - | - | 9 | 20 | 29 | 29 |
| 09 Jember | - | - | 1 | - | 1 | 2 | 23 | 4 | 27 | 29 |
| 10 Banyuwangi | - | - | - | 1 | 1 | 2 | 42 | 40 | 82 | 84 |
| 11 Bondowoso | - | - | - | - | - | - | 4 | 2 | 6 | 6 |
| 12 Situbondo | - | - | - | - | - | - | 15 | 8 | 23 | 23 |
| 13 Kab. Probolinggo | - | - | 1 | - | - | 1 | 16 | 35 | 51 | 52 |
| 14 Kab. Pasuruan | - | 1 | 2 | 2 | 1 | 6 | 15 | 440 | 455 | 461 |
| 15 Sidoarjo | - | - | - | 1 | - | 1 | 23 | 2 | 25 | 26 |
| 16 Kab. Mojokerto | - | 1 | 1 | - | - | 2 | 17 | 67 | 84 | 86 |
| 17 Jombang | - | - | - | - | - | - | 11 | 4 | 15 | 15 |
| 18 Nganjuk | - | - | - | - | - | - | 11 | 2 | 13 | 13 |
| 19 Kab. Madiun | - | - | - | - | - | - | 4 | 2 | 6 | 6 |
| 20 Magetan | - | - | - | - | 2 | 2 | 62 | 65 | 127 | 129 |
| 21 Ngawi | - | - | - | - | 1 | 1 | 10 | 3 | 13 | 14 |
| 22 Bojonegoro | - | - | - | - | - | - | 8 | - | 8 | 8 |
| 23 Tuban | - | - | - | - | 2 | 2 | 14 | - | 14 | 16 |
| 24 Lamongan | - | - | - | - | - | - | 6 | 6 | 12 | 12 |
| 25 Gresik | - | - | - | - | - | - | 13 | 31 | 44 | 44 |
| 26 Bangkalan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 27 Sampang | - | - | - | - | - | - | 4 | 1 | 5 | 5 |
| 28 Pamekasan | - | - | - | - | - | - | 11 | - | 11 | 11 |
| 29 Sumenep | - | - | - | - | - | - | 5 | 4 | 9 | 9 |
| 71 Kota Kediri | - | - | 1 | 1 | 2 | 4 | 19 | - | 19 | 23 |
| 72 Kota Blitar | - | - | - | - | - | - | 18 | - | 18 | 18 |
| 73 Kota Malang | - | 1 | 4 | 1 | 2 | 8 | 38 | 13 | 51 | 59 |
| 74 Kota Probolinggo | - | - | - | - | 1 | 1 | 9 | - | 9 | 10 |
| 75 Kota Pasuruan | - | - | - | - | - | - | 4 | - | 4 | 4 |
| 76 Kota Mojokerto | - | - | - | - | - | - | 8 | - | 8 | 8 |
| 77 Kota Madiun | - | - | - | 2 | - | 2 | 27 | 1 | 28 | 30 |
| 78 Surabaya | 5 | 5 | 12 | 5 | 2 | 29 | 92 | 56 | 148 | 177 |
| 79 Batu | - | 1 | 3 | 3 | 3 | 10 | 43 | 366 | 409 | 419 |
| Jawa Timur | 5 | 9 | 25 | 18 | 18 | 75 | 657 | 1 446 | 2 103 | 2 178 |

Tabel
Table

B.2.

Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan / Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten / Kota dan Klasifikasi Akomodasi
Number of Employees of Accommodation Establishment by Regency / Municipality and Accommodation Classification

| Kabupaten / Kota Regency / Municipality | Hotel Bintang Classified Hotel | | | | | | Hotel Non Bintang Non Classified Hotel | | | Jumlah Total |
|--|-----------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|-----------------|---|---|-----------------|-----------------|
| | Bintang 5 5 Star | Bintang 4 4 Star | Bintang 3 3 Star | Bintang 2 2 Star | Bintang 1 1 Star | Jumlah Total | Melati Jasmine | Akomodasi Lainnya Others Accommodation | Jumlah Total | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 01 Pacitan | - | - | - | - | - | - | 83 | 5 | 88 | 88 |
| 02 Ponorogo | - | - | - | - | - | - | 92 | 21 | 113 | 113 |
| 03 Trenggalek | - | - | - | 40 | - | 40 | 71 | 22 | 93 | 133 |
| 04 Tulungagung | - | - | - | - | - | - | 320 | 161 | 481 | 481 |
| 05 Kab. Blitar | - | - | - | - | - | - | 27 | 19 | 46 | 46 |
| 06 Kab. Kediri | - | - | - | - | - | - | 119 | 157 | 276 | 276 |
| 07 Kab. Malang | - | - | - | 35 | - | 35 | 305 | 269 | 574 | 609 |
| 08 Lumajang | - | - | - | - | - | - | 98 | 61 | 159 | 159 |
| 09 Jember | - | - | 79 | - | 17 | 96 | 479 | 12 | 491 | 587 |
| 10 Banyuwangi | - | - | - | 35 | 61 | 96 | 651 | 153 | 804 | 900 |
| 11 Bondowoso | - | - | - | - | - | - | 75 | 6 | 81 | 81 |
| 12 Situbondo | - | - | - | - | - | - | 207 | 52 | 259 | 259 |
| 13 Kab. Probolinggo | - | - | 120 | - | - | 120 | 155 | 93 | 248 | 368 |
| 14 Kab. Pasuruan | - | 218 | 136 | 89 | 88 | 531 | 227 | 928 | 1 155 | 1 686 |
| 15 Sidoarjo | - | - | - | 94 | - | 94 | 348 | 3 | 351 | 445 |
| 16 Kab. Mojokerto | - | 131 | 80 | - | - | 211 | 190 | 175 | 365 | 576 |
| 17 Jombang | - | - | - | - | - | - | 109 | 23 | 132 | 132 |
| 18 Nganjuk | - | - | - | - | - | - | 121 | 5 | 126 | 126 |
| 19 Kab. Madiun | - | - | - | - | - | - | 40 | 18 | 58 | 58 |
| 20 Magetan | - | - | - | - | 23 | 23 | 263 | 106 | 369 | 392 |
| 21 Ngawi | - | - | - | - | 39 | 39 | 54 | 9 | 63 | 102 |
| 22 Bojonegoro | - | - | - | - | - | - | 58 | - | 58 | 58 |
| 23 Tuban | - | - | - | - | 93 | 93 | 206 | - | 206 | 299 |
| 24 Lamongan | - | - | - | - | - | - | 80 | 67 | 147 | 147 |
| 25 Gresik | - | - | - | - | - | - | 110 | 52 | 162 | 162 |
| 26 Bangkalan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 27 Sampang | - | - | - | - | - | - | 22 | 1 | 23 | 23 |
| 28 Pamekasan | - | - | - | - | - | - | 73 | - | 73 | 73 |
| 29 Sumenep | - | - | - | - | - | - | 99 | 9 | 108 | 108 |
| 71 Kota Kediri | - | - | 83 | 89 | 138 | 310 | 268 | - | 268 | 578 |
| 72 Kota Blitar | - | - | - | - | - | - | 299 | - | 299 | 299 |
| 73 Kota Malang | - | 124 | 521 | 66 | 78 | 789 | 680 | 77 | 757 | 1 546 |
| 74 Kota Probolinggo | - | - | - | - | 51 | 51 | 140 | - | 140 | 191 |
| 75 Kota Pasuruan | - | - | - | - | - | - | 72 | - | 72 | 72 |
| 76 Kota Mojokerto | - | - | - | - | - | - | 97 | - | 97 | 97 |
| 77 Kota Madiun | - | - | - | 135 | - | 135 | 240 | 18 | 258 | 393 |
| 78 Surabaya | 1 644 | 1 284 | 1 669 | 612 | 120 | 5 329 | 1 776 | 339 | 2 115 | 7 444 |
| 79 Batu | - | 188 | 395 | 162 | 80 | 825 | 464 | 798 | 1 262 | 2 087 |
| Jawa Timur | 1 644 | 1 945 | 3 083 | 1 357 | 788 | 8 817 | 8 718 | 3 659 | 12 377 | 21 194 |

Tabel
Table

B.3.

Jumlah Perusahaan / Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten / Kota dan Status Badan Hukum
Number of Accommodation Establishment by Regency / Municipality and Legal Status

| Kabupaten / Kota Regency/ Municipality | Status Badan Hukum / Legal Status | | | | | | | | Jumlah Total |
|---|--------------------------------------|------------------------|------------------------------|----------------|-------------------------|-----------------------|---|--|-----------------|
| | BUMN / BUMD Government Company | PT / NV Corporation | CV Limited Partnership | Firma Firms | Koperasi Cooperative | Yayasan Foundation | Ijin Khusus Instansi Terkait Special permit of authorized institution | Tidak Berbadan Hukum No legal entity | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 01 Pacitan | - | 1 | 1 | - | - | - | 7 | - | 9 |
| 02 Ponorogo | - | - | - | - | - | - | 13 | 3 | 16 |
| 03 Trenggalek | - | - | 1 | - | 1 | - | 7 | 3 | 12 |
| 04 Tulungagung | - | 3 | - | - | - | - | 16 | 97 | 116 |
| 05 Kab. Blitar | - | - | - | - | - | - | 6 | 2 | 8 |
| 06 Kab. Kediri | - | - | 1 | - | - | - | 9 | 53 | 63 |
| 07 Kab. Malang | 2 | 4 | - | - | - | 1 | 26 | 95 | 128 |
| 08 Lumajang | - | - | - | - | - | - | 9 | 20 | 29 |
| 09 Jember | 2 | 3 | 2 | - | - | - | 18 | 4 | 29 |
| 10 Banyuwangi | 2 | 3 | 1 | - | - | - | 45 | 33 | 84 |
| 11 Bondowoso | - | - | - | - | - | - | 4 | 2 | 6 |
| 12 Situbondo | - | - | 2 | - | - | - | 20 | 1 | 23 |
| 13 Kab. Probolinggo | - | 3 | - | - | - | - | 44 | 5 | 52 |
| 14 Kab. Pasuruan | 1 | 7 | 1 | - | - | 1 | 26 | 425 | 461 |
| 15 Sidoarjo | - | 3 | 5 | - | - | - | 16 | 2 | 26 |
| 16 Kab. Mojokerto | - | 5 | 1 | - | - | 3 | 37 | 40 | 86 |
| 17 Jombang | - | - | 1 | - | - | - | 12 | 2 | 15 |
| 18 Nganjuk | 1 | - | 1 | - | - | - | 10 | 1 | 13 |
| 19 Kab. Madiun | - | - | - | - | - | - | 5 | 1 | 6 |
| 20 Magetan | - | - | - | - | - | - | 92 | 37 | 129 |
| 21 Ngawi | - | - | - | - | - | - | 11 | 3 | 14 |
| 22 Bojonegoro | - | - | 2 | - | - | - | 6 | - | 8 |
| 23 Tuban | - | 1 | 1 | - | - | - | 13 | 1 | 16 |
| 24 Lamongan | 1 | - | - | - | - | - | 7 | 4 | 12 |
| 25 Gresik | - | 2 | - | - | - | 1 | 11 | 30 | 44 |
| 26 Bangkalan | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 27 Sampang | - | 1 | - | - | 1 | - | 2 | 1 | 5 |
| 28 Pamekasan | - | - | - | - | 1 | - | 9 | 1 | 11 |
| 29 Sumenep | - | - | - | - | - | - | 9 | - | 9 |
| 71 Kota Kediri | - | 6 | 1 | 1 | - | - | 13 | 2 | 23 |
| 72 Kota Blitar | - | 4 | 1 | - | - | - | 13 | - | 18 |
| 73 Kota Malang | - | 16 | 3 | - | 4 | - | 34 | 2 | 59 |
| 74 Kota Probolinggo | - | 2 | - | - | - | - | 8 | - | 10 |
| 75 Kota Pasuruan | - | - | 1 | - | - | - | 3 | - | 4 |
| 76 Kota Mojokerto | - | - | - | - | - | - | 6 | 2 | 8 |
| 77 Kota Madiun | - | 2 | - | - | - | - | 24 | 4 | 30 |
| 78 Surabaya | 2 | 38 | 8 | - | 1 | 1 | 79 | 48 | 177 |
| 79 Batu | 3 | 18 | 4 | - | - | 7 | 345 | 42 | 419 |
| Jawa Timur | 14 | 122 | 38 | 1 | 8 | 14 | 1 015 | 966 | 2 178 |

Tabel B.4.
Table

Jumlah Perusahaan / Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi Akomodasi dan Status Badan Hukum
Number of Accommodation Establishment by Accommodation Classification and Legal Status

| Klasifikasi Classification | Status Badan Hukum / Legal Status | | | | | | | | Jumlah Total |
|--|--------------------------------------|------------------------|------------------------------|----------------|-------------------------|-----------------------|---|--|-----------------|
| | BUMN / BUMD Government Company | PT / NV Corporation | CV Limited Partnership | Firma Firms | Koperasi Cooperative | Yayasan Foundation | Ijin Khusus Instansi Terkait Special permit of authorized institution | Tidak Berbadan Hukum No legal entity | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Bintang 5 5 Star | - | 5 | - | - | - | - | - | - | - |
| Bintang 4 4 Star | - | 8 | - | - | - | - | 1 | - | - |
| Bintang 3 3 Star | 2 | 22 | - | - | - | - | 1 | - | 2 |
| Bintang 2 2 Star | - | 11 | 1 | - | - | - | 6 | - | 1 |
| Bintang 1 1 Star | - | 11 | 1 | - | 1 | - | 5 | - | 1 |
| Jumlah Hotel Bintang Total Classified Hotel | 2 | 57 | 2 | - | 1 | - | 13 | - | 7 |
| Melati Jasmine | 5 | 55 | 34 | 1 | 4 | 3 | 529 | 26 | 65 |
| Akomodasi Lainnya Others Accomodation | 7 | 10 | 2 | - | 3 | 11 | 473 | 940 | 1 44 |
| Jumlah Hotel Non Bintang Total Non Classified Hotel | 12 | 65 | 36 | 1 | 7 | 14 | 1 002 | 966 | 2 1 |
| Jawa Timur | 14 | 122 | 38 | 1 | 8 | 14 | 1 015 | 966 | 2 1 |

Tabel
Table B.5.

Jumlah Perusahaan / Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi Akomodasi dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Accommodation Establishment by Accommodation Classification and Employees Group

| Klasifikasi Classification | Kelompok Tenaga Kerja / Workers Group | | | | | Jumlah Total |
|--|---------------------------------------|------------|------------|-----------|-----------|-----------------|
| | 1 - 4 | 5 - 19 | 20 - 49 | 50 - 99 | ≥ 100 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Bintang 5 5 Star | - | - | - | - | 5 | 5 |
| Bintang 4 4 Star | - | - | - | - | 9 | 9 |
| Bintang 3 3 Star | - | - | 2 | 6 | 17 | 25 |
| Bintang 2 2 Star | - | - | 9 | 7 | 2 | 18 |
| Bintang 1 1 Star | - | 4 | 6 | 8 | - | 18 |
| Jumlah Hotel Bintang Total Classified Hotel | - | 4 | 17 | 21 | 33 | 75 |
| Melati Jasmine | 197 | 331 | 108 | 17 | 4 | 657 |
| Akomodasi Lainnya Others Accomodation | 1 340 | 93 | 13 | - | - | 1 446 |
| Jumlah Hotel Non Bintang Total Non Classified Hotel | 1 537 | 424 | 121 | 17 | 4 | 2 103 |
| Jawa Timur | 1 537 | 428 | 138 | 38 | 37 | 2 178 |

C. PENYEDIAAN MAKAN MINUM

www.bps.go.id

Tabel
Table C.1 :

Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Food and Beverage Establishment by Regency / Municipality and Industrial Classification

| Kabupaten/Kota Regency / Municipality | Klasifikasi Lapangan Usaha / Industrial Classification | | | | | | Jumlah Total |
|--|--|----------------------------|------------|--|--|-----------------------|-----------------|
| | Restoran / Rumah Makan Restaurant | Warung makan Food Stall | Bar Bar | Kedai Makanan dan Minuman Food Tavern | Penjual Makanan dan Minuman Keliling Huckster | Jasa Boga Catering | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 01 Pacitan | 5 | 1 662 | 2 | 2 328 | 905 | 37 | 4 939 |
| 02 Ponorogo | 15 | 3 908 | - | 4 562 | 1 515 | 61 | 10 061 |
| 03 Trenggalek | 13 | 1 823 | - | 1 854 | 1 119 | 38 | 4 847 |
| 04 Tulungagung | 9 | 5 077 | 3 | 4 861 | 2 267 | 77 | 12 294 |
| 05 Kab. Blitar | 7 | 4 409 | - | 4 357 | 1 974 | 47 | 10 794 |
| 06 Kab. Kediri | 16 | 8 657 | - | 8 840 | 4 926 | 115 | 22 554 |
| 07 Kab. Malang | 11 | 11 266 | - | 7 887 | 7 507 | 159 | 26 830 |
| 08 Lumajang | 19 | 5 176 | 1 | 4 428 | 3 590 | 84 | 13 298 |
| 09 Jember | 45 | 8 798 | - | 12 989 | 5 754 | 70 | 27 656 |
| 10 Banyuwangi | 22 | 7 331 | 1 | 8 952 | 3 778 | 66 | 20 150 |
| 11 Bondowoso | 20 | 1 973 | - | 3 196 | 1 558 | 73 | 6 820 |
| 12 Situbondo | 46 | 4 206 | - | 4 098 | 1 386 | 33 | 9 769 |
| 13 Kab. Probolinggo | 17 | 3 010 | - | 7 310 | 2 847 | 55 | 13 239 |
| 14 Kab. Pasuruan | 23 | 10 214 | - | 6 782 | 6 984 | 125 | 24 128 |
| 15 Sidoarjo | 47 | 8 560 | - | 16 080 | 11 255 | 300 | 36 242 |
| 16 Kab. Mojokerto | 15 | 5 875 | - | 8 895 | 4 453 | 83 | 19 321 |
| 17 Jombang | 4 | 11 278 | - | 6 747 | 5 741 | 158 | 23 928 |
| 18 Nganjuk | 17 | 9 849 | - | 5 039 | 5 252 | 83 | 20 240 |
| 19 Kab. Madiun | 5 | 7 081 | - | 2 630 | 2 576 | 14 | 12 306 |
| 20 Magetan | 21 | 4 435 | - | 3 326 | 1 892 | 36 | 9 710 |
| 21 Ngawi | 14 | 2 337 | - | 8 250 | 2 034 | 21 | 12 656 |
| 22 Bojonegoro | 3 | 5 853 | - | 5 704 | 3 192 | 79 | 14 831 |
| 23 Tuban | 12 | 8 041 | - | 4 667 | 2 919 | 38 | 15 677 |
| 24 Lamongan | 10 | 5 524 | - | 8 750 | 4 798 | 49 | 19 131 |
| 25 Gresik | 12 | 6 802 | - | 8 891 | 4 795 | 175 | 20 675 |
| 26 Bangkalan | 3 | 4 564 | - | 4 552 | 3 133 | 107 | 12 359 |
| 27 Sampang | - | 3 076 | - | 3 799 | 1 956 | 76 | 8 907 |
| 28 Pamekasan | - | 3 247 | - | 2 810 | 1 253 | 133 | 7 443 |
| 29 Sumenep | 13 | 5 235 | - | 4 397 | 4 114 | 102 | 13 861 |
| 71 Kota Kediri | 32 | 2 187 | - | 3 081 | 1 914 | 134 | 7 348 |
| 72 Kota Blitar | 23 | 1 182 | - | 1 408 | 518 | 48 | 3 179 |
| 73 Kota Malang | 27 | 6 870 | 2 | 6 390 | 4 705 | 338 | 18 332 |
| 74 Kota Probolinggo | 6 | 1 848 | - | 1 732 | 832 | 76 | 4 494 |
| 75 Kota Pasuruan | 9 | 1 539 | - | 1 974 | 1 040 | 86 | 4 648 |
| 76 Kota Mojokerto | 15 | 1 123 | - | 1 200 | 770 | 58 | 3 166 |
| 77 Kota Madiun | 12 | 2 533 | - | 1 956 | 1 158 | 175 | 5 834 |
| 78 Surabaya | 372 | 18 446 | 9 | 33 182 | 23 364 | 760 | 76 153 |
| 79 Batu | 14 | 1 208 | - | 1 157 | 898 | 22 | 3 299 |
| Jawa Timur | 954 | 206 203 | 18 | 229 061 | 140 672 | 4 211 | 581 119 |

Tabel
Table

C.2 :

Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Workers Food and Beverage Establishment by Regency / Municipality and Industrial Classification

| Kabupaten/Kota Regency / Municipality | Klasifikasi Lapangan Usaha / Industrial Classification | | | | | | Jumlah Total |
|--|--|----------------------------|------------|--|--|-----------------------|-----------------|
| | Restoran / Rumah Makan Restaurant | Warung makan Food Stall | Bar Bar | Kedai Makanan dan Minuman Food Tavern | Penjual Makanan dan Minuman Keliling Huckster | Jasa Boga Catering | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 01 Pacitan | 23 | 2 995 | 17 | 3 152 | 1 028 | 142 | 7 357 |
| 02 Ponorogo | 71 | 7 607 | - | 7 517 | 1 842 | 243 | 17 280 |
| 03 Trenggalek | 47 | 3 439 | - | 2 747 | 1 317 | 85 | 7 635 |
| 04 Tulungagung | 46 | 9 696 | 25 | 7 887 | 2 611 | 216 | 20 481 |
| 05 Kab. Blitar | 21 | 7 400 | - | 6 234 | 2 239 | 191 | 16 085 |
| 06 Kab. Kediri | 204 | 15 027 | - | 12 907 | 5 545 | 282 | 33 965 |
| 07 Kab. Malang | 115 | 19 437 | - | 11 184 | 9 066 | 442 | 40 244 |
| 08 Lumajang | 102 | 8 109 | 3 | 5 780 | 4 179 | 256 | 18 429 |
| 09 Jember | 350 | 14 529 | - | 18 885 | 6 583 | 261 | 40 588 |
| 10 Banyuwangi | 225 | 12 398 | 6 | 12 676 | 4 318 | 262 | 29 885 |
| 11 Bondowoso | 154 | 3 109 | - | 4 400 | 1 745 | 229 | 9 637 |
| 12 Situbondo | 326 | 6 920 | - | 5 147 | 1 548 | 91 | 14 032 |
| 13 Kab. Probolinggo | 125 | 5 148 | - | 10 176 | 3 176 | 155 | 19 080 |
| 14 Kab. Pasuruan | 421 | 18 052 | - | 10 195 | 8 122 | 538 | 37 328 |
| 15 Sidoarjo | 567 | 15 819 | - | 25 705 | 12 963 | 1 287 | 56 341 |
| 16 Kab. Mojokerto | 168 | 10 456 | - | 13 911 | 5 036 | 293 | 29 864 |
| 17 Jombang | 42 | 18 985 | - | 9 901 | 6 367 | 390 | 35 685 |
| 18 Nganjuk | 76 | 16 524 | - | 7 328 | 5 871 | 277 | 30 076 |
| 19 Kab. Madiun | 37 | 12 305 | - | 4 043 | 3 032 | 47 | 19 464 |
| 20 Magetan | 80 | 7 574 | - | 5 091 | 2 085 | 125 | 14 955 |
| 21 Ngawi | 400 | 4 315 | - | 13 285 | 2 336 | 96 | 20 432 |
| 22 Bojonegoro | 11 | 10 012 | - | 8 510 | 3 620 | 235 | 22 388 |
| 23 Tuban | 53 | 14 190 | - | 6 458 | 3 402 | 255 | 24 358 |
| 24 Lamongan | 48 | 9 583 | - | 13 771 | 5 341 | 143 | 28 886 |
| 25 Gresik | 87 | 12 482 | - | 14 052 | 5 536 | 615 | 32 772 |
| 26 Bangkalan | 12 | 6 880 | - | 5 406 | 3 363 | 323 | 15 984 |
| 27 Sampang | - | 4 446 | - | 4 246 | 2 059 | 250 | 11 001 |
| 28 Pamekasan | - | 4 929 | - | 4 065 | 1 396 | 397 | 10 787 |
| 29 Sumenep | 41 | 7 964 | - | 5 405 | 4 518 | 305 | 18 233 |
| 71 Kota Kediri | 198 | 4 696 | - | 4 790 | 2 332 | 471 | 12 487 |
| 72 Kota Blitar | 150 | 2 365 | - | 2 331 | 653 | 177 | 5 676 |
| 73 Kota Malang | 333 | 55 202 | 29 | 9 318 | 5 460 | 983 | 71 325 |
| 74 Kota Probolinggo | 59 | 3 216 | - | 2 444 | 917 | 214 | 6 850 |
| 75 Kota Pasuruan | 107 | 2 815 | - | 2 940 | 1 251 | 222 | 7 335 |
| 76 Kota Mojokerto | 90 | 2 158 | - | 1 884 | 856 | 252 | 5 240 |
| 77 Kota Madiun | 54 | 4 980 | - | 2 954 | 1 440 | 563 | 9 991 |
| 78 Surabaya | 5 018 | 39 546 | 140 | 48 535 | 25 709 | 3 189 | 122 137 |
| 79 Batu | 134 | 2 095 | - | 1 674 | 1 022 | 82 | 5 007 |
| Jawa Timur | 9 995 | 407 403 | 220 | 337 214 | 159 884 | 14 584 | 929 300 |

Tabel
Table

C.3 :

Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Kabupaten / Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Food and Beverage Establishment by Regency / Municipality and Employees Group

| Kabupaten/Kota Regency / Municipality | Kelompok Tenaga Kerja / Employees Group | | | | | Jumlah Total |
|--|---|--------------|------------|-----------|-----------|-----------------|
| | 1-4 | 5-19 | 20-49 | 50-99 | >99 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01 Pacitan | 4 893 | 43 | 3 | - | - | 4 939 |
| 02 Ponorogo | 9 913 | 145 | 2 | 1 | - | 10 061 |
| 03 Trenggalek | 4 789 | 58 | - | - | - | 4 847 |
| 04 Tulungagung | 12 098 | 194 | 2 | - | - | 12 294 |
| 05 Kab. Blitar | 10 710 | 83 | - | 1 | - | 10 794 |
| 06 Kab. Kediri | 22 388 | 163 | 2 | 1 | - | 22 554 |
| 07 Kab. Malang | 26 811 | 310 | 8 | 1 | - | 26 830 |
| 08 Lumajang | 13 199 | 98 | 1 | - | - | 13 298 |
| 09 Jember | 27 376 | 274 | 6 | - | - | 27 656 |
| 10 Banyuwangi | 19 930 | 214 | 6 | - | - | 20 150 |
| 11 Bondowoso | 6 759 | 60 | - | 1 | - | 6 820 |
| 12 Situbondo | 9 663 | 99 | 7 | - | - | 9 769 |
| 13 Kab. Probolinggo | 13 136 | 98 | 5 | - | - | 13 239 |
| 14 Kab. Pasuruan | 23 839 | 275 | 10 | 3 | 1 | 24 128 |
| 15 Sidoarjo | 35 717 | 505 | 16 | 3 | 1 | 36 242 |
| 16 Kab. Mojokerto | 19 195 | 122 | 4 | - | - | 19 321 |
| 17 Jombang | 23 759 | 167 | 2 | - | - | 23 928 |
| 18 Nganjuk | 20 102 | 132 | 6 | - | - | 20 240 |
| 19 Kab. Madiun | 12 215 | 89 | 1 | - | 1 | 12 306 |
| 20 Magetan | 9 652 | 58 | - | - | - | 9 710 |
| 21 Ngawi | 12 547 | 104 | 3 | 1 | 1 | 12 656 |
| 22 Bojonegoro | 14 731 | 100 | - | - | - | 14 831 |
| 23 Tuban | 15 517 | 153 | 5 | 2 | - | 15 677 |
| 24 Lamongan | 19 022 | 109 | - | - | - | 19 131 |
| 25 Gresik | 20 429 | 239 | 7 | - | - | 20 675 |
| 26 Bangkalan | 12 269 | 90 | - | - | - | 12 359 |
| 27 Sampang | 8 855 | 52 | - | - | - | 8 907 |
| 28 Pamekasan | 7 375 | 67 | 1 | - | - | 7 443 |
| 29 Sumenep | 13 788 | 72 | 1 | - | - | 13 861 |
| 71 Kota Kediri | 7 178 | 161 | 8 | 1 | - | 7 348 |
| 72 Kota Blitar | 3 086 | 89 | 4 | - | - | 3 179 |
| 73 Kota Malang | 17 759 | 540 | 30 | 2 | 1 | 18 332 |
| 74 Kota Probolinggo | 4 414 | 78 | 2 | - | - | 4 494 |
| 75 Kota Pasuruan | 4 571 | 75 | 2 | - | - | 4 648 |
| 76 Kota Mojokerto | 3 090 | 70 | 6 | - | - | 3 166 |
| 77 Kota Madiun | 5 695 | 133 | 6 | - | - | 5 834 |
| 78 Surabaya | 74 371 | 1 602 | 161 | 12 | 7 | 76 153 |
| 79 Batu | 3 246 | 51 | 2 | - | - | 3 299 |
| Jawa Timur | 573 787 | 6 972 | 319 | 29 | 12 | 581 119 |

Tabel C.4 : Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Kelompok Tenaga Kerja
Table *Number of Food and Beverage Establishment by Industry Classification and Employees Group*

| Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industry Classification</i> | Kelompok Tenaga Kerja / <i>Employees Group</i> | | | | | Jumlah <i>Total</i> |
|--|--|--------------|------------|-----------|-----------|------------------------|
| | 1-4 | 5-19 | 20-49 | 50-99 | >99 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Restoran / Rumah Makan <i>Restaurant</i> | 390 | 422 | 126 | 13 | 3 | 954 |
| Warung Makan <i>Food Stall</i> | 201 928 | 4 117 | 138 | 14 | 6 | 206 203 |
| Bar <i>Bar</i> | 3 | 13 | 2 | - | - | 18 |
| Kedai Makanan dan Minuman <i>Food Tavern</i> | 227 613 | 1 440 | 7 | - | 1 | 229 061 |
| Penjual Makanan & Minuman Keliling <i>Huckster</i> | 140 397 | 275 | - | - | - | 140 672 |
| Jasa Boga <i>Catering</i> | 3 456 | 705 | 46 | 2 | 2 | 4 211 |
| Jumlah / Total | 573 787 | 6 972 | 319 | 29 | 12 | 581 119 |

Tabel
Table C.5 :

Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Kabupaten / Kota dan Tahun Mulai Beroperasi
Number of Food and Beverage Establishment by Regency / Municipality and Starting Year of Commercially Production

| Kabupaten/Kota Regency / Municipality | Tahun Mulai Beroperasi / Starting Year of Commercially Production | | | | | Jumlah Total |
|--|---|---------------|---------------|---------------|----------------|-----------------|
| | <1975 | 1975-1980 | 1981-1990 | 1991-1997 | >=1998 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01 Pacitan | 48 | 87 | 279 | 313 | 1 270 | 1 997 |
| 02 Ponorogo | 228 | 474 | 1 137 | 1 088 | 3 389 | 6 316 |
| 03 Trenggalek | 63 | 133 | 373 | 378 | 1 531 | 2 478 |
| 04 Tulungagung | 183 | 361 | 921 | 1 033 | 4 539 | 7 037 |
| 05 Kab. Blitar | 235 | 334 | 886 | 987 | 4 302 | 6 744 |
| 06 Kab. Kediri | 565 | 878 | 2 107 | 2 091 | 7 013 | 12 654 |
| 07 Kab. Malang | 464 | 640 | 1 729 | 1 880 | 7 962 | 12 675 |
| 08 Lumajang | 136 | 293 | 861 | 871 | 4 102 | 6 263 |
| 09 Jember | 287 | 621 | 1 540 | 1 652 | 7 045 | 11 145 |
| 10 Banyuwangi | 204 | 413 | 1 206 | 1 451 | 6 566 | 9 860 |
| 11 Bondowoso | 130 | 279 | 593 | 539 | 2 078 | 3 619 |
| 12 Situbondo | 149 | 270 | 740 | 791 | 2 775 | 4 725 |
| 13 Kab. Probolinggo | 188 | 430 | 1 138 | 1 351 | 4 215 | 7 322 |
| 14 Kab. Pasuruan | 228 | 628 | 1 777 | 1 971 | 7 546 | 12 150 |
| 15 Sidoarjo | 112 | 347 | 1 134 | 1 758 | 9 013 | 12 364 |
| 16 Kab. Mojokerto | 220 | 578 | 1 681 | 1 850 | 7 085 | 11 414 |
| 17 Jombang | 406 | 879 | 2 267 | 2 377 | 8 215 | 14 144 |
| 18 Nganjuk | 535 | 957 | 2 144 | 1 955 | 5 657 | 11 248 |
| 19 Kab. Madiun | 397 | 705 | 1 747 | 1 471 | 3 860 | 8 180 |
| 20 Magetan | 278 | 510 | 1 265 | 1 110 | 2 877 | 6 040 |
| 21 Ngawi | 225 | 555 | 1 612 | 1 543 | 4 233 | 8 168 |
| 22 Bojonegoro | 186 | 493 | 1 343 | 1 528 | 4 609 | 8 159 |
| 23 Tuban | 193 | 425 | 1 332 | 1 413 | 4 978 | 8 341 |
| 24 Lamongan | 213 | 549 | 1 697 | 1 655 | 5 546 | 9 660 |
| 25 Gresik | 194 | 423 | 1 343 | 1 754 | 7 367 | 11 081 |
| 26 Bangkalan | 81 | 192 | 670 | 856 | 2 591 | 4 390 |
| 27 Sampang | 59 | 165 | 452 | 748 | 1 864 | 3 288 |
| 28 Pamekasan | 99 | 332 | 814 | 951 | 2 305 | 4 501 |
| 29 Sumenep | 93 | 229 | 765 | 1 085 | 2 977 | 5 149 |
| 71 Kota Kediri | 112 | 146 | 349 | 446 | 1 726 | 2 779 |
| 72 Kota Blitar | 64 | 80 | 195 | 224 | 851 | 1 414 |
| 73 Kota Malang | 160 | 299 | 903 | 1 108 | 4 777 | 7 247 |
| 74 Kota Probolinggo | 73 | 108 | 249 | 294 | 1 191 | 1 915 |
| 75 Kota Pasuruan | 53 | 83 | 271 | 299 | 1 117 | 1 823 |
| 76 Kota Mojokerto | 41 | 52 | 169 | 189 | 709 | 1 160 |
| 77 Kota Madiun | 122 | 181 | 414 | 449 | 1 565 | 2 731 |
| 78 Surabaya | 526 | 658 | 2 047 | 2 972 | 14 155 | 20 358 |
| 79 Batu | 26 | 53 | 152 | 181 | 691 | 1 103 |
| Jawa Timur | 7 576 | 14 840 | 40 302 | 44 612 | 164 312 | 271 642 |

| Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i> | Tahun Mulai Beroperasi / <i>Starting Year of Commercially Production</i> | | | | | Jumlah <i>Total</i> |
|--|--|---------------|---------------|---------------|----------------|------------------------|
| | <1975 | 1975-1980 | 1981-1990 | 1991-1997 | >=1998 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Restoran / Rumah Makan <i>Restaurant</i> | 44 | 36 | 97 | 146 | 631 | 954 |
| Warung Makan <i>Food Stall</i> | 5 495 | 10 340 | 27 899 | 30 569 | 109 665 | 183 968 |
| B a r <i>Bar</i> | - | - | 1 | 1 | 16 | 18 |
| Kedai Makanan dan Minuman <i>Food Tavern</i> | 2 002 | 4 343 | 11 792 | 13 089 | 51 265 | 82 491 |
| Jasa Boga <i>Catering</i> | 35 | 121 | 513 | 807 | 2 735 | 4 211 |
| Jumlah / <i>Total</i> | 7 576 | 14 840 | 40 302 | 44 612 | 164 312 | 271 642 |

**D. TRANSPORTASI, PERGUDANGAN,
DAN KOMUNIKASI**

www.kips.go.id

Tabel D.1 : Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
 Table Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Klasifikasi Lapangan Usaha/Industrial Classification | | | Jumlah Total |
|--|--|---|---|-----------------|
| | Transportasi Transport | Kegiatan angkutan Supporting and Auxiliary Transport Activities | Pos dan Telekomunikasi Post and Telecommunication | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 01 Pacitan | 2 969 | 34 | 479 | 3 482 |
| 02 Ponorogo | 4 745 | 202 | 796 | 5 743 |
| 03 Trenggalek | 3 952 | 74 | 420 | 4 446 |
| 04 Tulungagung | 6 730 | 235 | 952 | 7 917 |
| 05 Kab. Blitar | 6 549 | 198 | 1 240 | 7 987 |
| 06 Kab. Kediri | 8 892 | 309 | 1 357 | 10 558 |
| 07 Kab. Malang | 24 882 | 470 | 2 896 | 28 248 |
| 08 Lumajang | 12 605 | 98 | 766 | 13 469 |
| 09 Jember | 31 795 | 144 | 1 936 | 33 875 |
| 10 Banyuwangi | 14 461 | 165 | 1 506 | 16 132 |
| 11 Bondowoso | 14 019 | 18 | 442 | 14 479 |
| 12 Situbondo | 13 125 | 40 | 377 | 13 542 |
| 13 Kab. Probolinggo | 15 636 | 27 | 473 | 16 136 |
| 14 Kab. Pasuruan | 23 115 | 183 | 1 000 | 24 298 |
| 15 Sidoarjo | 10 130 | 764 | 3 631 | 14 525 |
| 16 Kab. Mojokerto | 8 594 | 108 | 918 | 9 620 |
| 17 Jombang | 10 023 | 265 | 1 274 | 11 562 |
| 18 Nganjuk | 8 528 | 173 | 750 | 9 451 |
| 19 Kab. Madiun | 3 282 | 105 | 618 | 4 005 |
| 20 Magetan | 3 155 | 133 | 561 | 3 849 |
| 21 Ngawi | 3 990 | 111 | 643 | 4 744 |
| 22 Bojonegoro | 7 446 | 142 | 596 | 8 184 |
| 23 Tuban | 10 718 | 92 | 535 | 11 345 |
| 24 Lamongan | 7 988 | 148 | 876 | 9 012 |
| 25 Gresik | 5 717 | 221 | 1 432 | 7 370 |
| 26 Bangkalan | 8 150 | 126 | 935 | 9 211 |
| 27 Sampang | 8 462 | 10 | 453 | 8 925 |
| 28 Pamekasan | 11 661 | 53 | 579 | 12 293 |
| 29 Sumenep | 10 956 | 24 | 722 | 11 702 |
| 71 Kota Kediri | 2 765 | 155 | 594 | 3 514 |
| 72 Kota Blitar | 1 576 | 141 | 348 | 2 065 |
| 73 Kota Malang | 5 808 | 665 | 3 135 | 9 608 |
| 74 Kota Probolinggo | 4 464 | 24 | 281 | 4 769 |
| 75 Kota Pasuruan | 3 208 | 29 | 324 | 3 561 |
| 76 Kota Mojokerto | 1 576 | 69 | 246 | 1 891 |
| 77 Kota Madiun | 2 227 | 228 | 478 | 2 933 |
| 78 Surabaya | 32 652 | 3 037 | 8 161 | 43 850 |
| 79 Batu | 3 274 | 30 | 389 | 3 693 |
| Jumlah/Total | 359 825 | 9 050 | 43 119 | 411 994 |

Tabel D.2 : Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Hukum/Usaha
 Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Regency/Municipality and Legal Status

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Status Badan Hukum/Usaha / Legal Status | | | | Jumlah Total |
|--|---|----------------|--------------------------------|--|-----------------|
| | Badan Hukum/Usaha | | | | |
| | BUMN/BUMD BUMN/BUMD | PT/NV PT/NV | Lainnya Others Legal status | Tidak Berbadan Hukum Without Legal Status | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 01 Pacitan | 2 | 14 | 314 | 3 152 | 3 482 |
| 02 Ponorogo | 1 | 23 | 328 | 5 391 | 5 743 |
| 03 Trenggalek | 4 | 7 | 201 | 4 234 | 4 446 |
| 04 Tulungagung | 14 | 42 | 414 | 7 447 | 7 917 |
| 05 Kab. Blitar | 30 | 16 | 413 | 7 528 | 7 987 |
| 06 Kab. Kediri | 1 | 27 | 458 | 10 072 | 10 558 |
| 07 Kab. Malang | 2 | 84 | 1 453 | 26 709 | 28 248 |
| 08 Lumajang | 1 | 21 | 274 | 13 173 | 13 469 |
| 09 Jember | 29 | 58 | 709 | 33 079 | 33 875 |
| 10 Banyuwangi | 14 | 54 | 736 | 15 328 | 16 132 |
| 11 Bondowoso | 4 | 15 | 205 | 14 255 | 14 479 |
| 12 Situbondo | 7 | 17 | 204 | 13 314 | 13 542 |
| 13 Kab. Probolinggo | 0 | 27 | 291 | 15 818 | 16 136 |
| 14 Kab. Pasuruan | 9 | 18 | 368 | 23 903 | 24 298 |
| 15 Sidoarjo | 15 | 143 | 918 | 13 449 | 14 525 |
| 16 Kab. Mojokerto | 7 | 21 | 452 | 9 140 | 9 620 |
| 17 Jombang | 7 | 41 | 493 | 11 021 | 11 562 |
| 18 Nganjuk | 6 | 28 | 461 | 8 956 | 9 451 |
| 19 Kab. Madiun | 6 | 17 | 317 | 3 665 | 4 005 |
| 20 Magetan | 0 | 15 | 347 | 3 487 | 3 849 |
| 21 Ngawi | 5 | 29 | 243 | 4 467 | 4 744 |
| 22 Bojonegoro | 6 | 35 | 327 | 7 816 | 8 184 |
| 23 Tuban | 1 | 34 | 290 | 11 020 | 11 345 |
| 24 Lamongan | 13 | 13 | 250 | 8 736 | 9 012 |
| 25 Gresik | 5 | 70 | 671 | 6 624 | 7 370 |
| 26 Bangkalan | 16 | 15 | 448 | 8 732 | 9 211 |
| 27 Sampang | 10 | 10 | 342 | 8 563 | 8 925 |
| 28 Pamekasan | 4 | 11 | 356 | 11 922 | 12 293 |
| 29 Sumenep | 15 | 12 | 432 | 11 243 | 11 702 |
| 71 Kota Kediri | 1 | 9 | 176 | 3 328 | 3 514 |
| 72 Kota Blitar | 3 | 11 | 211 | 1 840 | 2 065 |
| 73 Kota Malang | 15 | 96 | 1 303 | 8 194 | 9 608 |
| 74 Kota Probolinggo | 0 | 28 | 231 | 4 510 | 4 769 |
| 75 Kota Pasuruan | 1 | 17 | 132 | 3 411 | 3 561 |
| 76 Kota Mojokerto | 5 | 14 | 150 | 1 722 | 1 891 |
| 77 Kota Madiun | 8 | 16 | 319 | 2 590 | 2 933 |
| 78 Surabaya | 47 | 984 | 2 681 | 40 138 | 43 850 |
| 79 Batu | 5 | 5 | 159 | 3 524 | 3 693 |
| Jumlah/Total | 319 | 2 097 | 18 077 | 391 501 | 411 994 |

Tabel D.3 : Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Status Badan Hukum/Usaha
 Table Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Industrial Classification and Legal Status

| Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i> | Status Badan Hukum/Usaha / <i>Legal Status</i> | | | | Jumlah <i>Total</i> |
|--|--|-----------------------|--|--|------------------------|
| | BUMN/BUMD <i>BUMN/BUMD</i> | PT/NV <i>PT/NV</i> | Badan Hukum/ Usaha Lainnya/ <i>Others Legal status</i> | Tidak Berbadan Hukum <i>Without Legal Status</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 60-62 Transportasi/ <i>Transport</i> | 56 | 426 | 3 248 | 356 095 | 359 825 |
| 63 Jasa Penunjang dan Pelengkap Kegiatan Angkutan <i>Supporting and Auxiliary Transport Activities</i> | 60 | 950 | 1 160 | 6 880 | 9 050 |
| 64 Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecommunication</i> | 203 | 721 | 13 669 | 28 526 | 43 119 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 319 | 2 097 | 18 077 | 391 501 | 411 994 |

Tabel D.4 : Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Perusahaan/Usaha
Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Industrial Classification and Business Network

| Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i> | Jaringan Perusahaan/Usaha / <i>Business Network</i> | | | Jumlah Total |
|--|--|---|---|-----------------|
| | Tunggal <i>Single Business/ Establishment</i> | Kantor Pusat/Induk <i>Headquarter/ Main Office</i> | Cabang, Perwakilan, Unit Pembantu/ <i>Branch Office, Representative, Auxiliary Unit</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 60-62 Transportasi/ <i>Transport</i> | 359 530 | 29 | 266 | 359 825 |
| 63 Jasa Penunjang dan Pelengkap Kegiatan Angkutan <i>Supporting and Auxiliary Transport Activities</i> | 8 026 | 63 | 961 | 9 050 |
| 64 Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecommunication</i> | 42 179 | 34 | 906 | 43 119 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 409 735 | 126 | 2 133 | 411 994 |

Tabel D.5 : Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Kelompok
 Table Jumlah Tenaga Kerja dan Jaringan Perusahaan/Usaha
 Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Employees Group and Business Network

| Kelompok Jumlah Tenaga Kerja/ Employees Group | Jaringan Perusahaan/Usaha / Business Network | | | Jumlah Total |
|---|--|---|--|-----------------|
| | Tunggal Single Business/ Establishment | Kantor Pusat/Induk Headquarter/ Main Office | Cabang, Perwakilan, Unit Pembantu/ Branch Office, Representative, Auxiliary Unit | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 - 4 | 405 389 | 50 | 1 216 | 406 655 |
| 5 - 10 | 3 311 | 29 | 456 | 3 796 |
| Lebih dari 10 | 1 035 | 47 | 461 | 1 543 |
| Jumlah/Total | 409 735 | 126 | 2 133 | 411 994 |

Tabel
Table

D.6 : Jumlah Tenaga Kerja Pada Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Perusahaan/Usaha
Number of Employees of Transport, Storage, and Communication Establishments by Industrial Classification and Business Network

| Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i> | Jaringan Perusahaan/Usaha / <i>Business Network</i> | | | Jumlah <i>Total</i> |
|--|--|---|---|------------------------|
| | Tunggal <i>Single Business/ Establishment</i> | Kantor Pusat/Induk <i>Headquarter/ Main Office</i> | Cabang, Perwakilan, Unit Pembantu/ <i>Branch Office, Representative, Auxiliary Unit</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (6) |
| 60-62 Transportasi/ <i>Transport</i> | 417 340 | 1 919 | 6 342 | 425 601 |
| 63 Jasa Penunjang dan Pelengkap Kegiatan Angkutan <i>Supporting and Auxiliary Transport Activities</i> | 27 736 | 3 975 | 9 217 | 40 928 |
| 64 Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecommunication</i> | 82 477 | 427 | 10 637 | 93 541 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 527 553 | 6 321 | 26 196 | 560 070 |

Tabel
Table

D.7 : Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Employees of Transport, Storage, and Communication Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Klasifikasi Lapangan Usaha/ <i>Industrial Classification</i> | | | Jumlah <i>Total</i> |
|---|--|---|---|------------------------|
| | Transportasi <i>Transport</i> | Jasa Penunjang dan Pelengkap Kegiatan Angkutan <i>Supporting and Auxiliary Transport Activities</i> | Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecommunication</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 01 Pacitan | 4 336 | 106 | 982 | 5 424 |
| 02 Ponorogo | 6 296 | 550 | 1 751 | 8 597 |
| 03 Trenggalek | 5 425 | 131 | 863 | 6 419 |
| 04 Tulungagung | 9 914 | 566 | 2 053 | 12 533 |
| 05 Kab. Blitar | 8 560 | 548 | 2 290 | 11 398 |
| 06 Kab. Kediri | 10 893 | 648 | 2 622 | 14 163 |
| 07 Kab. Malang | 29 488 | 856 | 5 356 | 35 700 |
| 08 Lumajang | 13 932 | 487 | 1 769 | 16 188 |
| 09 Jember | 35 109 | 560 | 4 207 | 39 876 |
| 10 Banyuwangi | 18 589 | 400 | 3 349 | 22 338 |
| 11 Bondowoso | 14 709 | 116 | 1 002 | 15 827 |
| 12 Situbondo | 14 267 | 121 | 880 | 15 268 |
| 13 Kab. Probolinggo | 17 036 | 93 | 1 011 | 18 140 |
| 14 Kab. Pasuruan | 24 949 | 486 | 1 924 | 27 359 |
| 15 Sidoarjo | 14 548 | 3 835 | 7 541 | 25 924 |
| 16 Kab. Mojokerto | 11 574 | 268 | 1 642 | 13 484 |
| 17 Jombang | 11 380 | 815 | 2 583 | 14 778 |
| 18 Nganjuk | 9 599 | 358 | 1 464 | 11 421 |
| 19 Kab. Madiun | 4 485 | 250 | 1 174 | 5 909 |
| 20 Magetan | 4 058 | 218 | 1 108 | 5 384 |
| 21 Ngawi | 4 547 | 270 | 1 304 | 6 121 |
| 22 Bojonegoro | 9 020 | 839 | 1 342 | 11 201 |
| 23 Tuban | 12 425 | 310 | 1 237 | 13 972 |
| 24 Lamongan | 8 713 | 328 | 1 708 | 10 749 |
| 25 Gresik | 7 192 | 932 | 2 753 | 10 877 |
| 26 Bangkalan | 9 324 | 296 | 1 765 | 11 385 |
| 27 Sampang | 9 450 | 26 | 863 | 10 339 |
| 28 Pamekasan | 12 870 | 345 | 1 142 | 14 357 |
| 29 Sumenep | 13 459 | 126 | 1 448 | 15 033 |
| 71 Kota Kediri | 3 115 | 370 | 1 560 | 5 045 |
| 72 Kota Blitar | 1 750 | 291 | 899 | 2 940 |
| 73 Kota Malang | 7 164 | 2 049 | 7 240 | 16 453 |
| 74 Kota Probolinggo | 7 419 | 215 | 819 | 8 453 |
| 75 Kota Pasuruan | 3 510 | 122 | 771 | 4 403 |
| 76 Kota Mojokerto | 1 763 | 276 | 545 | 2 584 |
| 77 Kota Madiun | 2 608 | 568 | 1 582 | 4 758 |
| 78 Surabaya | 38 731 | 22 082 | 20 279 | 81 092 |
| 79 Batu | 3 394 | 71 | 713 | 4 178 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 425 601 | 40 928 | 93 541 | 560 070 |

E. JASA PERJALANAN WISATA

www.dps.go.id

Tabel E.1 : Jumlah Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
 Table Number of Tours and Travel Establishment by Regency/Municipality and Industrial Classification

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Klasifikasi Lapangan Usaha / Industrial Classification | | | Jumlah Total |
|--|--|--|---|-----------------|
| | Biro Perjalanan Wisata Tours and Travel Bureau | Agen Perjalanan Wisata Tours and Travel Agent | Jasa Perjalanan Wisata Lainnya Others | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 01 Pacitan | - | 5 | - | 5 |
| 02 Ponorego | - | 37 | - | 37 |
| 03 Trenggalek | - | - | 1 | 1 |
| 04 Tulungagung | 2 | 4 | - | 6 |
| 05 Kab. Blitar | - | 10 | - | 10 |
| 06 Kab. Kediri | - | 6 | 1 | 7 |
| 07 Kab. Malang | 3 | 28 | 165 | 196 |
| 08 Lumajang | 1 | 3 | - | 4 |
| 09 Jember | 3 | 5 | - | 8 |
| 10 Banyuwangi | 3 | 8 | 28 | 39 |
| 11 Bondowoso | - | - | - | - |
| 12 Situbondo | 1 | - | 10 | 11 |
| 13 Kab. Probolinggo | 1 | - | - | 1 |
| 14 Kab. Pasuruan | 2 | 3 | 2 | 7 |
| 15 Sidoarjo | 38 | 36 | 2 | 76 |
| 16 Kab. Mojokerto | - | - | - | - |
| 17 Jombang | 1 | 4 | - | 5 |
| 18 Nganjuk | 1 | 7 | - | 8 |
| 19 Kab. Madiun | - | 7 | - | 7 |
| 20 Magetan | - | 2 | - | 2 |
| 21 Ngawi | - | 5 | - | 5 |
| 22 Bojonegoro | - | 2 | - | 2 |
| 23 Tuban | - | 4 | - | 4 |
| 24 Lamongan | 3 | 15 | 1 | 19 |
| 25 Gresik | 1 | 16 | 1 | 18 |
| 26 Bangkalan | - | 10 | - | 10 |
| 27 Sampang | - | - | - | - |
| 28 Pamekasan | - | - | - | - |
| 29 Sumenep | 1 | - | 1 | 2 |
| 71 Kota Kediri | - | 22 | - | 22 |
| 72 Kota Blitar | 1 | 9 | 2 | 12 |
| 73 Kota Malang | 10 | 88 | 3 | 101 |
| 74 Kota Probolinggo | - | 8 | - | 8 |
| 75 Kota Pasuruan | 1 | 5 | - | 6 |
| 76 Kota Mojokerto | - | 2 | 1 | 3 |
| 77 Kota Madiun | 5 | 24 | - | 29 |
| 78 Surabaya | 36 | 234 | 8 | 278 |
| 79 Batu | - | 2 | - | 2 |
| Jawa Timur | 114 | 611 | 226 | 951 |

Tabel E.2 : Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table E.2 : Number of Employees of Tours and Travel Establishment by Regency/Municipality and Industrial Classification

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Klasifikasi Lapangan Usaha / Industrial Classification | | | Jumlah Total |
|--|--|--|---|-----------------|
| | Biro Perjalanan Wisata Tours and Travel Bureau | Agen Perjalanan Wisata Tours and Travel Agent | Jasa Perjalanan Wisata Lainnya Others | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 01 Pacitan | - | 11 | - | 11 |
| 02 Ponorogo | - | 116 | - | 116 |
| 03 Trenggalek | - | - | 1 | 1 |
| 04 Tulungagung | 10 | 8 | - | 18 |
| 05 Kab. Blitar | - | 17 | - | 17 |
| 06 Kab. Kediri | - | 9 | 1 | 10 |
| 07 Kab. Malang | 4 | 63 | 165 | 232 |
| 08 Lumajang | 1 | 5 | - | 6 |
| 09 Jember | 28 | 12 | - | 40 |
| 10 Banyuwangi | 15 | 13 | 36 | 64 |
| 11 Bondowoso | - | - | - | - |
| 12 Situbondo | 2 | - | 10 | 12 |
| 13 Kab. Probolinggo | 3 | - | - | 3 |
| 14 Kab. Pasuruan | 13 | 6 | 2 | 21 |
| 15 Sidoarjo | 172 | 191 | 5 | 368 |
| 16 Kab. Mojokerto | - | - | - | - |
| 17 Jombang | 1 | 7 | - | 8 |
| 18 Nganjuk | 1 | 13 | - | 14 |
| 19 Kab. Madiun | - | 13 | - | 13 |
| 20 Magetan | - | 7 | - | 7 |
| 21 Ngawi | - | 12 | - | 12 |
| 22 Bojonegoro | - | 4 | - | 4 |
| 23 Tuban | - | 16 | - | 16 |
| 24 Lamongan | 6 | 29 | 1 | 36 |
| 25 Gresik | 2 | 55 | 4 | 61 |
| 26 Bangkalan | - | 20 | - | 20 |
| 27 Sampang | - | - | - | - |
| 28 Pamekasan | - | - | - | - |
| 29 Sumenep | 2 | - | 1 | 3 |
| 71 Kota Kediri | - | 61 | - | 61 |
| 72 Kota Blitar | 2 | 13 | 5 | 20 |
| 73 Kota Malang | 33 | 410 | 9 | 452 |
| 74 Kota Probolinggo | - | 30 | - | 30 |
| 75 Kota Pasuruan | 4 | 11 | - | 15 |
| 76 Kota Mojokerto | - | 3 | 48 | 51 |
| 77 Kota Madiun | 39 | 27 | - | 66 |
| 78 Surabaya | 266 | 1 466 | 48 | 1 780 |
| 79 Batu | - | 2 | - | 2 |
| Jawa Timur | 604 | 2 650 | 336 | 3 590 |

Tabel E.3 : Jumlah Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Table Number of Tours and Travel Establishment by Regency/Municipality and Employees Group

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Kelompok Tenaga Kerja (orang) / Employees Group (people) | | | | | Jumlah Total |
|--|--|-----------|-----------|----------|----------|-----------------|
| | <10 | 10 - 19 | 20 - 49 | 50 - 99 | >99 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01 Pacitan | 5 | - | - | - | - | 5 |
| 02 Ponorogo | 37 | - | - | - | - | 37 |
| 03 Trenggalek | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 04 Tulungagung | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 05 Kab. Blitar | 10 | - | - | - | - | 10 |
| 06 Kab. Kediri | 7 | - | - | - | - | 7 |
| 07 Kab. Malang | 195 | 1 | - | - | - | 196 |
| 08 Lumajang | 4 | - | - | - | - | 4 |
| 09 Jember | 7 | - | 1 | - | - | 8 |
| 10 Banyuwangi | 38 | 1 | - | - | - | 39 |
| 11 Bondowoso | - | - | - | - | - | - |
| 12 Situbondo | 11 | - | - | - | - | 11 |
| 13 Kab. Probolinggo | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 14 Kab. Pasuruan | 7 | - | - | - | - | 7 |
| 15 Sidoarjo | 71 | 4 | 1 | - | - | 76 |
| 16 Kab. Mojokerto | - | - | - | - | - | - |
| 17 Jombang | 5 | - | - | - | - | 5 |
| 18 Nganjuk | 8 | - | - | - | - | 8 |
| 19 Kab. Madiun | 7 | - | - | - | - | 7 |
| 20 Magetan | 2 | - | - | - | - | 2 |
| 21 Ngawi | 5 | - | - | - | - | 5 |
| 22 Bojonegoro | 2 | - | - | - | - | 2 |
| 23 Tuban | 4 | - | - | - | - | 4 |
| 24 Lamongan | 19 | - | - | - | - | 19 |
| 25 Gresik | 16 | 2 | - | - | - | 18 |
| 26 Bangkalan | 10 | - | - | - | - | 10 |
| 27 Sampang | - | - | - | - | - | - |
| 28 Pamekasan | - | - | - | - | - | - |
| 29 Sumenep | 2 | - | - | - | - | 2 |
| 71 Kota Kediri | 21 | 1 | - | - | - | 22 |
| 72 Kota Blitar | 12 | - | - | - | - | 12 |
| 73 Kota Malang | 93 | 6 | 1 | 1 | - | 101 |
| 74 Kota Probolinggo | 7 | 1 | - | - | - | 8 |
| 75 Kota Pasuruan | 6 | - | - | - | - | 6 |
| 76 Kota Mojokerto | 2 | - | 1 | - | - | 3 |
| 77 Kota Madiun | 27 | 2 | - | - | - | 29 |
| 78 Surabaya | 231 | 36 | 7 | 4 | - | 278 |
| 79 Batu | 2 | - | - | - | - | 2 |
| Jawa Timur | 881 | 54 | 11 | 5 | - | 951 |

Tabel E.4 : Jumlah Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Kelompok Tenaga Kerja
Table *Number of Tours and Travel Establishment by Industrial Classification and Employees Group*

| Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i> | Kelompok Tenaga Kerja (orang) / <i>Employees Group (people)</i> | | | | | Jumlah <i>Total</i> |
|--|---|---------|---------|---------|-----|------------------------|
| | <10 | 10 - 19 | 20 - 49 | 50 - 99 | >99 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Biro Perjalanan Wisata <i>Tours and Travel Bureau</i> | 98 | 14 | 2 | - | - | 114 |
| Agen Perjalanan Wisata <i>Tours and Travel Agent</i> | 560 | 38 | 8 | 5 | - | 611 |
| Jasa Perjalanan Wisata Lainnya <i>Others</i> | 223 | 2 | 1 | - | - | 226 |
| Jumlah <i>Total</i> | 881 | 54 | 11 | 5 | - | 951 |

F. JASA PARIWISATA

www.bps.go.id

Tabel
Table

F 1

Jumlah Perusahaan/Usaha Kawasan Pariwisata, ODTW Jasa Rekreasi dan Hiburan Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Establishment of Tourism Resort, Special Interest Tourism Destination Recreation and Entertainment Services by Regency/Municipality and Industrial Classification

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Klasifikasi Lapangan Usaha/Industrial Classification | | | | | | Jumlah Total |
|--|---|--|-------------------------------------|--------------------------------------|---|---|-----------------|
| | Kawasan, Museum dan Taman Wisata Resort, Museum and Tourism Garden | ODTW Minat Khusus Special Interest Tourism Destination | Kegiatan Olahraga Sport Activity | Jasa Rekreasi Recreation Services | Gelanggang Permainan Ketangkasan Game Station | Jasa Hiburan Entertainment Services | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 01 Pacitan | 1 | 1 | 36 | 2 | 23 | 3 | 66 |
| 02 Ponorogo | 1 | - | 210 | 12 | 97 | 2 | 322 |
| 03 Trenggalek | - | 2 | 110 | 6 | 47 | 13 | 178 |
| 04 Tulungagung | - | - | 331 | 11 | 208 | 4 | 554 |
| 05 Kab. Blitar | 4 | - | 325 | 45 | 174 | 12 | 560 |
| 06 Kab. Kediri | 1 | - | 497 | 40 | 227 | 69 | 834 |
| 07 Kab. Malang | 4 | 3 | 637 | 44 | 448 | 41 | 1 177 |
| 08 Lumajang | - | 1 | 133 | 18 | 119 | 55 | 326 |
| 09 Jember | 2 | - | 233 | 38 | 344 | 9 | 626 |
| 10 Banyuwangi | 1 | - | 370 | 24 | 270 | 18 | 683 |
| 11 Bondowoso | 3 | - | 23 | 4 | 103 | 5 | 138 |
| 12 Situbondo | - | - | 193 | 2 | 110 | - | 305 |
| 13 Kab. Probolinggo | 2 | 2 | 91 | 4 | 63 | 1 | 163 |
| 14 Kab. Pasuruan | 3 | 2 | 118 | 10 | 192 | 50 | 375 |
| 15 Sidoarjo | 1 | 1 | 214 | 23 | 143 | 13 | 395 |
| 16 Kab. Mojokerto | 2 | - | 239 | 45 | 80 | 124 | 490 |
| 17 Jombang | - | 1 | 348 | 23 | 223 | 8 | 603 |
| 18 Nganjuk | - | 1 | 322 | 25 | 45 | 14 | 407 |
| 19 Kab. Madiun | 2 | - | 144 | 11 | 53 | 5 | 215 |
| 20 Magetan | - | 1 | 97 | 11 | 40 | 25 | 174 |
| 21 Ngawi | 2 | - | 152 | 22 | 58 | 1 | 235 |
| 22 Bojonegoro | 1 | 2 | 221 | 12 | 97 | 9 | 342 |
| 23 Tuban | - | 1 | 257 | 6 | 83 | 8 | 355 |
| 24 Lamongan | - | 2 | 104 | 2 | 60 | 23 | 191 |
| 25 Gresik | - | 1 | 137 | 20 | 259 | 35 | 452 |
| 26 Bangkalan | - | - | 61 | 2 | 51 | 24 | 138 |
| 27 Sampang | - | - | 27 | 1 | 21 | - | 49 |
| 28 Pamekasan | - | - | 11 | 1 | 36 | - | 48 |
| 29 Sumenep | 1 | - | 8 | - | 3 | - | 12 |
| 71 Kota Kediri | - | - | 99 | 7 | 4 | 22 | 132 |
| 72 Kota Blitar | 1 | - | 62 | 7 | 72 | - | 142 |
| 73 Kota Malang | 2 | - | 68 | 12 | 454 | 63 | 599 |
| 74 Kota Probolinggo | - | - | 56 | 1 | 73 | 1 | 131 |
| 75 Kota Pasuruan | - | - | 22 | 2 | 79 | - | 103 |
| 76 Kota Mojokerto | - | - | 12 | 2 | 49 | 12 | 75 |
| 77 Kota Madiun | - | - | 114 | 9 | 130 | 2 | 255 |
| 78 Surabaya | 3 | 2 | 300 | 46 | 1 021 | 343 | 1 715 |
| 79 Batu | 1 | - | 28 | 27 | - | 25 | 81 |
| Jawa Timur/ East Java | 38 | 23 | 6 410 | 577 | 5 559 | 1 039 | 13 646 |

Tabel F.2.
Table

Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Kawasan Pariwisata, ODTW, Jasa Rekreasi dan Hiburan Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha (orang)
Number of Employees of Establishment of Tourism Resort, Special Interest Tourism Destination, Recreation and Entertainment Services by Regency/Municipality and Industrial Classification (people)

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Klasifikasi Lapangan Usaha/Industrial Classification | | | | | | Jumlah Total |
|--|---|--|-------------------------------------|--------------------------------------|---|---|-----------------|
| | Kawasan, Museum dan Taman Wisata Resort, Museum and Tourism Garden | ODTW Minat Khusus Special Interest Tourism Destination | Kegiatan Olahraga Sport Activity | Jasa Rekreasi Recreation Services | Gelanggang Permainan Ketangkasan Game Station | Jasa Hiburan Entertainment Services | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 01 Pacitan | 12 | 11 | 55 | 5 | 35 | 4 | 122 |
| 02 Ponorogo | 2 | - | 298 | 37 | 174 | 7 | 506 |
| 03 Trenggalek | - | 13 | 162 | 20 | 73 | 13 | 281 |
| 04 Tulungagung | - | - | 547 | 52 | 316 | 25 | 940 |
| 05 Kab. Blitar | 20 | - | 469 | 79 | 253 | 38 | 859 |
| 06 Kab. Kediri | 5 | - | 679 | 93 | 355 | 95 | 1 227 |
| 07 Kab. Malang | 18 | 33 | 968 | 408 | 712 | 123 | 2 262 |
| 08 Lumajang | - | 4 | 233 | 141 | 188 | 58 | 624 |
| 09 Jember | 32 | - | 418 | 112 | 599 | 10 | 1 171 |
| 10 Banyuwangi | 18 | - | 639 | 74 | 495 | 35 | 1 261 |
| 11 Bondowoso | 8 | - | 42 | 12 | 168 | 5 | 235 |
| 12 Situbondo | - | - | 289 | 6 | 171 | - | 466 |
| 13 Kab. Probolinggo | 21 | 60 | 139 | 14 | 98 | 2 | 334 |
| 14 Kab. Pasuruan | 218 | 12 | 220 | 58 | 297 | 126 | 931 |
| 15 Sidoarjo | 8 | 3 | 370 | 62 | 252 | 36 | 731 |
| 16 Kab. Mojokerto | 40 | - | 338 | 142 | 123 | 170 | 813 |
| 17 Jombang | - | 17 | 479 | 46 | 357 | 8 | 907 |
| 18 Nganjuk | - | 2 | 460 | 41 | 71 | 18 | 592 |
| 19 Kab. Madiun | 39 | - | 196 | 38 | 73 | 6 | 352 |
| 20 Magetan | - | 3 | 146 | 55 | 49 | 26 | 279 |
| 21 Ngawi | 18 | - | 217 | 110 | 96 | 1 | 442 |
| 22 Bojonegoro | 5 | 6 | 336 | 31 | 147 | 18 | 543 |
| 23 Tuban | - | 4 | 377 | 35 | 141 | 94 | 651 |
| 24 Lamongan | - | 180 | 164 | 9 | 97 | 23 | 473 |
| 25 Gresik | - | 2 | 217 | 83 | 427 | 38 | 767 |
| 26 Bangkalan | - | - | 107 | 9 | 79 | 79 | 274 |
| 27 Sampang | - | - | 42 | 2 | 26 | - | 70 |
| 28 Pamekasan | - | - | 22 | 2 | 57 | - | 81 |
| 29 Sumenep | 6 | - | 10 | - | 5 | - | 21 |
| 71 Kota Kediri | - | - | 167 | 14 | 6 | 28 | 215 |
| 72 Kota Blitar | 4 | - | 92 | 12 | 105 | - | 213 |
| 73 Kota Malang | 24 | - | 252 | 78 | 830 | 103 | 1 287 |
| 74 Kota Probolinggo | - | - | 101 | 1 | 147 | 11 | 260 |
| 75 Kota Pasuruan | - | - | 46 | 6 | 123 | - | 175 |
| 76 Kota Mojokerto | - | - | 23 | 3 | 84 | 36 | 146 |
| 77 Kota Madiun | - | - | 177 | 51 | 207 | 44 | 479 |
| 78 Surabaya | 216 | 16 | 1 613 | 171 | 1 880 | 2 116 | 6 012 |
| 79 Batu | 10 | - | 52 | 456 | - | 71 | 589 |
| Jawa Timur/ East Java | 724 | 366 | 11 150 | 2 568 | 9 316 | 3 467 | 27 591 |

Tabel
Table

F.3. Jumlah Perusahaan / Usaha Kawasan Pariwisata, Museum dan Taman Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Establishment of Tourism Resort, Museum, and Tourism Garden by Regency/Municipality and Employees Group

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Kelompok Tenaga Kerja (orang)/ Employees Group (people) | | | | | Jumlah Total |
|--|---|--------|---------|---------|------|-----------------|
| | 1 - 4 | 5 - 19 | 20 - 49 | 50 - 99 | > 99 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01 Pacitan | - | 1 | - | - | - | 1 |
| 02 Ponorogo | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 05 Kab. Blitar | 3 | 1 | - | - | - | 4 |
| 06 Kab. Kediri | - | 1 | - | - | - | 1 |
| 07 Kab. Malang | 2 | 2 | - | - | - | 4 |
| 09 Jember | - | 2 | - | - | - | 2 |
| 10 Banyuwangi | - | 1 | - | - | - | 1 |
| 11 Bondowoso | 3 | - | - | - | - | 3 |
| 13 Kab. Probolinggo | 1 | 1 | - | - | - | 2 |
| 14 Kab. Pasuruan | 2 | - | - | - | 1 | 3 |
| 15 Sidoarjo | - | 1 | - | - | - | 1 |
| 16 Kab. Mojokerto | - | 1 | 1 | - | - | 2 |
| 19 Kab. Madiun | - | 1 | 1 | - | - | 2 |
| 21 Ngawi | 1 | 1 | - | - | - | 2 |
| 22 Bojonegoro | - | 1 | - | - | - | 1 |
| 29 Sumenep | - | 1 | - | - | - | 1 |
| 72 Kota Blitar | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 73 Kota Malang | 1 | - | 1 | - | - | 2 |
| 78 Surabaya | 1 | - | 1 | - | 1 | 3 |
| 79 Batu | - | 1 | - | - | - | 1 |
| Jawa Timur/ East Java | 16 | 16 | 4 | - | 2 | 38 |

Tabel
Table

F.4. Jumlah Perusahaan / Usaha ODTW Minat Khusus Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Establishment of Special Interest Tourism Destination by Regency/Municipality and Employees Group

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Kelompok Tenaga Kerja (orang)/ Employees Group (people) | | | | | Jumlah Total |
|--|---|--------|---------|---------|------|-----------------|
| | 1 - 4 | 5 - 19 | 20 - 49 | 50 - 99 | > 99 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01 Pacitan | - | 1 | - | - | - | 1 |
| 03 Trenggalek | 1 | 1 | - | - | - | 2 |
| 07 Kab. Malang | 1 | 1 | 1 | - | - | 3 |
| 08 Lumajang | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 13 Kab. Probolinggo | - | - | 2 | - | - | 2 |
| 14 Kab. Pasuruan | 1 | 1 | - | - | - | 2 |
| 15 Sidoarjo | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 17 Jombang | - | 1 | - | - | - | 1 |
| 18 Nganjuk | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 20 Magetan | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 22 Bojonegoro | 2 | - | - | - | - | 2 |
| 23 Tuban | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 24 Lamongan | - | 1 | - | - | 1 | 2 |
| 25 Gresik | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 78 Surabaya | - | 2 | - | - | - | 2 |
| Jawa Timur/ East Java | 11 | 8 | 3 | - | 1 | 23 |

Tabel
Table

F.5. Jumlah Perusahaan/Usaha Jasa Rekreasi dan Hiburan Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Establishment of Recreation and Entertainment Services by Industrial Classification and Employees Group

| Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i> | Kelompok Tenaga Kerja (orang)/ <i>Employees Group (people)</i> | | | | | Jumlah <i>Total</i> |
|--|--|------------|-----------|----------|----------|------------------------|
| | 1 - 4 | 5 - 19 | 20 - 49 | 50 - 99 | > 99 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kegiatan Olahraga <i>Sport Activity</i> | 6 278 | 112 | 16 | 2 | 2 | 6 410 |
| Jasa Rekreasi <i>Recreation Services</i> | 487 | 71 | 13 | 3 | 3 | 577 |
| Gelanggang Permainan Ketangkasan <i>Game Station</i> | 5 491 | 64 | 4 | - | - | 5 559 |
| Jasa Hiburan <i>Entertainment Services</i> | 839 | 176 | 21 | 2 | 1 | 1 039 |
| Jumlah/Total | 13 095 | 423 | 54 | 7 | 6 | 13 585 |